

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH
HIJRIYAH II PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**MEILY HARTA
NIM 13270061**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*" yang ditulis oleh saudari Meily Harta, NIM 13270061 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Palembang, April 2017
Pembimbing II

Dr. Badaruddin, M.Ag
NIP.196202141990031002

Andi Candra Jaya, S.Ag. M.Hum
NIP.197201192007011011

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH
HIJRIYAH II PALEMBANG**

**yang ditulis oleh saudari MEILY HARTA, NIM 13270061
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 24 Mei 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Palembang, 24 Mei 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP 195901141990031002**

**Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP 197811102007102004**

**Penguji Utama : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I (.....)
NIP 197611052007102002**

Anggota Penguji : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I (.....)

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004**

Motto dan Persembahan

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan orang lain). Dan Hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”
(QS. Al-Insyirah, 6-8)

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tuaku Bapak Agus Syafe'i dan Ibu Halimah Tussakdiah yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, dan tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal demi kesuksesanku.*
- ❖ Semua keluarga besarku yang tak dapat Saya sebutkan satu persatu yang selalu mendo'akanku dan memberikan nasehat demi keberhasilanku.*
- ❖ Semua Guru dan Staff TU di MI Hijriyah II Palembang*
- ❖ Sahabat-sahabatku yang membantu jalannya penelitian ini.*
- ❖ Teman-temanku PGMI 02 Angkatan 2013.*
- ❖ Teman-temanku PPLK II dan KKN 67 Kelompok 223*
- ❖ Almamaterku yang selalu Aku jaga dan banggakan.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin' segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan Hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampung skripsi yang Berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Ii Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat merampung skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Nikmat, kemudahan, dan kekuatan dalam menghadapi segala sesuatu
2. Bapak prof. Drs. H.M Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. H. KMS. Badaruddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Andi Candra jaya S.Ag. M.Hum selaku Pembimbing II yang selalu tulus ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak / Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak K.H Usman Anwar S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya beserta para guru dan stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang tuaku tercinta (Agus Syafei dan Halimah Tussakdiah) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku. Bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saatku menghadapi hal-hal baru yang kadang-kadang membingungkanku
10. Teman-teman PGMI 02 Tahun 2013 yang tercinta yang selalu memberikan masukan dan memotivasi serta semua pihak yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.
11. Saudaraku Minatul Aula, Monalisa, Lusi Indriyani, Mely Purnama Sari, Ike Nuryani, Lusi Agustina dan Juperayana yang telah menjadi saudara perjuanganku dari kala susah maupun duka dan memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku selalu menemani saatku menghadapi hal-hal baru yang kadang-kadang membingungkanku.
12. Sahabat terdekatku Fitriyani 41, Fitriyani 42 dan Feti Ramadani yang telah menjadi sahabat perjuanganku tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuanku dari kala susah maupun duka dan selalu menemani saatku menghadapi hal-hal baru yang kadang-kadang membingungkanku.
13. Teman –teman seperjuangan PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak. mendapatkan pahala dari Allah SWT dan kalian merupakan inspirasi terindah dalam hidupku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akherat dan *Amin ya Robbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan Kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, 15 April 2017
Penulis

Meily Harta
NIM:13270061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Kerangka Teori	21
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
G. Hipotesis Penelitian	25
H. Metodologi Penelitian.....	26
I. Sistematika Pembahasan	33
BAB II LANDASAN TEORI	
A. METODE <i>TWO STAY TWO STRAY</i>.....	35
1. Pengertian Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	35
2. Tujuan Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	38
3. Langkah-Langkah Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	38

	B. HASIL BELAJAR	39
	1. Pengertian Hasil Belajar	39
	2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil belajar	42
	3. Macam-Macam Hasil Belajar	43
	4. Domain Hasil Belajar	43
	5. Indikator Hasil Belajar.....	48
	C. MATA PELAJARAN PKn.....	48
	1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	48
	2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	51
	3. Materi Pendidikan Kewarganegaraan.....	53
BAB II	KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN	
	A. Sejarah berdirinya MI Hijriyah II Palembang	59
	B. Nama-nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang	61
	C. Identitas MI Hijriyah II Palembang	61
	D. Visi Misi dan Tujuan MI Hijriyah II Palembang.....	62
	E. Letak Geografis MI Hijriyah II Palembang.....	62
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang	63
	G. Keadaan Guru dan Siswa MI Hijriyah II Palembang	67
	H. Tata tertib dan Disiplin Guru MI Hijriyah II Palembang	74
	I. Tata tertib dan Disiplin Siswa MI Hijriyah II Palembang	77
	J. Kegiatan belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler di MI Hijriyah II Palembang	80
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Penerapan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> Mata pelajaran PKn Kelas V MI Hijriyah II Palembang.....	81
	1. Diskripsi perencanaan penelitian	82
	2. Diskripsi pelaksanaan penelitian.....	82
	B. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas V MI Hijriyah II Palembang.....	84

1. Data hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	85
2. Data hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	91
C. Pengaruh Penerapan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan PKn Kelas V MI Hijriyah II Palembang	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. SK dan KD Mata Pelajaran PKn.....	53
4. Nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang	61
5. Fasilitas Fisik Sekolah	66
6. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang	67
7. Keadaan Siswa MI Hijriyah II Palembang.....	72
8. Nilai Pre-test sebelum menggunakan metode <i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang	85
9. Distribusi Hasil Belajar Siswa sebelum penerapan metode <i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang	87
10. Presentase hasil belajar siswa sebelum penerapan metode <i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang	90
11. Nilai <i>Post-test</i> sesudah menggunakan metode <i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang	91
12. Distribusi Hasil Belajar Siswa sesudah penerapan metode	

<i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang	93
13. Presentase hasil belajar siswa sesudah penerapan metode <i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang	96
14. Tabel pre-test dan post-test hasil belajar siswa kelas VB dengan Menggunakan metode <i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah	100
15. Tabel peta korelasi untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variable X dan Variable Y	105

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Desain Eksperimen	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Pedoman wawancara.....	110
2. Deskripsi Hasil Wawancara	111
3. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode <i>Two Stay Two Stray</i> di pertemuan ke 1	114
4. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode <i>Two Stay Two Stray</i> di pertemuan ke 2.....	116
5. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode <i>Two Stay Two Stray</i> di pertemuan ke 3.....	118
6. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode <i>Two Stay Two Stray</i> di pertemuan ke 4.....	120
7. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode <i>Two Stay Two Stray</i> di pertemuan ke 5.....	122
8. Lembar Observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode <i>Two Stay Two Stray</i> di pertemuan ke 8.....	124
9. Soal <i>Pretest</i>	126
10. Soal <i>Posttest</i>	132
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke 1.....	138
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke 2.....	143
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke 3.....	148
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke 4.....	152

15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke 5.....	157
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke 6.....	162
17. Daftar Nilai Siswa.....	167
18. Foto saat wawancara	169
19. Foto saat mengerjakan soal <i>pretest</i>	170
20. Foto saat menjelaskan materi kebebasan beorganisasi	171
21. Foto saat menggunakan metode <i>Two Stay Two Stray</i>	172
22. Foto perwakilan kelompok maju kedepan kelas membacakan hasil Diskusi mereka.....	173
23. Foto saat mengerjakan soal <i>posttest</i>	174
24. Daftar kehadiran siswa kelas VB	175

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

Skripsi ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar di lakukan. Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil kelas V yang berjumlah 34 siswa dengan melihat hasil belajar sebelum dan sesudah. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes untuk tes analisa data , penulis menggunakan analisa uji 't' dan TSR.

Berdasarkan analisis tersebut dapat di simpulkan bahwa penerapan *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang di lakukan sebanyak 6 kali pertemuan , yaitu 1 kali *pretest* (sebelum di beri perlakuan) 5 kali *treatmen* (pemberian perlakuan) dan 1 kali *posttest* (setelah di beri perlakuan) hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang saat *pretest* rata rata nilai 60 kemudian diadakan *posttest* setelah diberikan perlakuan sebagai 5 kali pertemuan (*treatmen*) dengan rata-rata nilai 92. Tes diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* sama dengan 30 soal pilhan ganda. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di MI Hijriyah II Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji "t" di dapatkan besarnya T yang diperoleh dalam perhitungan $t_0 = 29,432$ dan besarnya "t" yang tercantum pada table nilai t (tt.ts 5% = 2,03 dan tt,ts 1% = 2,72) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar daripada tt yaitu $2.03 < 29,432 > 2,72$. Dengan demikian maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak. Ini berarti bahwa adanya pengaruh penerapan *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹

Dunia Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perkembangan perwujudan individu. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkembang dalam kehidupan manusia. Atau dapat juga dikatakan seluruh proses kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Pada prinsipnya pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran². Sehingga Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertahap serta berkelanjutan dimana setiap saat terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

Adapun Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

¹Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 70

²Apriyana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU 1 Palembang* (Palembang : Skripsi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 1

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya :

*Dan Dia Ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, Kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama semua benda itu jika kamu yang benar!"*³

Dari ayat Al-Qur'an diatas pendidikan itu dimulai dari manusia pertama yaitu nabi Adam. Hal yang pertama yang dilakukan setelah nabi Adam diciptakan adalah mengenalkan nama-nama benda.

Adapun juga Firman Allah tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu Q.S AL-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro 2006), hlm. 911

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁴

Dari firman Allah diatas bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, Allah Maha mengetahui segala apapun yang kita kerjakan.

Ketika berbicara tentang Pendidikan, Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan anak didik. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik bearti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar bearti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih bearti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya di kehidupan demi masa depan anak didik.⁵

Adapun firman Allah dalam Qur'an surah An-Nisa 58 tentang tugas guru yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

⁴*Ibid.*, hlm. 11

⁵Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.30

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya :

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*⁶

Dari ayat diatas bahwa guru dalam menjalankan tugas dalam mengajar anak didik harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sehingga Upaya guru juga dalam mengajar harus memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didiknya. Sukses atau tidaknya suatu pembelajaran seringkali ditentukan dari segi metode pembelajaran yang digunakan walaupun masih banyak komponen lain yang harus diperhitungkan. Ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima.

Belajar menurut *Gagne* adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang akan dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.⁷ Belajar menurut *Travers* adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Belajar

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 69

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2

menurut *Cronbach* adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar menurut *Morgan* adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.⁸

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Jadi, belajar merupakan perubahan kemampuan yang akan dicapai seseorang untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Sehingga hasil belajar sangat berperan aktif agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat mengamati, memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.¹⁰

Didalam pelaksanaan pembelajaran seorang pendidikan harus lebih kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diberikan kepada anak didik, karena pembelajaran adalah suatu yang dilakukan oleh siswa bukan untuk siswa. Dengan demikian metode pembelajaran sangat berperan penting dalam

⁸*Ibid.*, hlm. 2

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 2.

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm.28

kelangsungan proses belajar mengajar yang berguna untuk menjadikan pembelajaran dikelas menjadi mudah dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil belajar belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹¹

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat. Guru bisa menyusun profil kemajuan peserta didik yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai. Selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tertentu. Dan menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar.¹²

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dikarenakan adanya kecenderungan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya minat

¹¹Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 62

¹²*Ibid.*, hlm. 70

dalam pembelajaran dan banyak siswa yang mengantuk akibat mereka tidak dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak aktif dan kreatif. Maka seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan efektif dan siswa dapat termotivasi mengikuti suatu pembelajaran agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu pembelajaran PKn harus dibuat lebih menarik dan mudah dipahami.

Kenyataan dilapangan banyak siswa yang kurang memahami tentang materi PKn. Rendahnya pemahaman terhadap pembelajaran PKn disebabkan karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran PKn, metode pembelajaran yang digunakan monoton, proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa, media pembelajaran yang digunakan terbatas dan kurang menggunakan benda-benda kongkrit sehingga mereka selalu kesulitan dalam belajar.

Permasalahan yang disebutkan di atas terjadi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Berdasarkan pengamatan pada peneliti terhadap hasil belajar siswa diperoleh informasi bahwa pada siswa kelas V terlihat pasif dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan prosentase ketuntasan belajar sebesar 60% (tidak tuntas) dari 34 siswa. Maka peneliti memilih untuk menggunakan metode *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh suatu gambaran permasalahan pembelajaran PKn yaitu kurangnya membantu siswa membangun suatu pemahaman secara mendalam atau lebih spesifik, sehingga permasalahan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti menentukan memilih metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* agar siswa lebih aktif dalam proses membangun pemahaman, sehingga siswa termotivasi untuk paham dalam satu topik pembelajaran.

Metode *Two Stay Two Stray* ini lebih tepat untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi kebebasan berorganisasi karena :

- a. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan.
- b. Belajar siswa lebih bermakna.
- c. Lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa.
- d. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- e. Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menentukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya.
- g. Membiasakan siswa untuk bersikap terbuka terhadap teman
- h. Meningkatkan motivasi belajar siswa¹³

¹³Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Lisan Madani,2007), hlm. 166

Maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen. Pembentukan kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas.

Dengan demikian maka fokus penelitian pada *“Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”*.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Mata Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang membosankan karena materinya bersifat abstrak
- b. Banyak siswa yang mengantuk akibat dalam proses pembelajaran.
- c. Proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa.
- d. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak variatif sehingga pemahaman siswa pun rendah

2. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang ada dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas adalah :

- a. Peneliti hanya membahas mengenai pengaruh penerapan melalui metode *Two Stay Two Stray*
- b. Hasil belajar siswa yang diteliti pada mata pelajaran PKn adalah hasil belajar kognitif
- c. Penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai peneliti adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PKn dengan metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan peneliti di atas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Memperkaya wawasan dan pengalaman dalam ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran.
 - 2) Sebagai salah satu syarat keserjanaan pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- b. Bagi praktisi Pendidikan

Semoga peneliti ini dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi para praktisi pendidikan terutama bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Bidang Akademik

Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka manfaat dan kegunaan akademik ilmiah adalah di harapkan hasil penelitian tersebut dapat menyumbangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan Umum.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka/tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹⁴ Didalam kajian pustaka/tinjauan kepustakaan ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas, walaupun hanya ada sedikit yang terkaitnya tidak secara keseluruhan judul pokok pada permasalahan yang ada pada daftar anotasi berbeda dengan skripsi yang akan Saya bahas. Oleh sebab itu Saya membahas masalah *Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti bahas serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian, berikut ini hasil penelitian tersebut:

¹⁴Ahmad Syarifudin dkk, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*,(Palembang, 2014), hlm. 9

Pertama, Miftahul Ulum dalam penelitian berjudul “*Penerapan model two stay two stray (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman cerita anak pada siswa kelas V SDN Ngijo 01 Karangploso Malang*”.¹⁵ Hasil observasi terhadap siswa kelas V di SDN Ngijo 01 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang siswa kurang mampu memahami teks cerita yang disampaikan. Siswa merasa kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita, seperti: tema cerita, tokoh cerita beserta karakternya, latar cerita, alur cerita, dan amanat cerita. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan fakta tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan tujuan: mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dan mendeskripsikan peningkatan pemahaman teks cerita pendek siswa kelas V melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngijo 01 Kecamatan Karang ploso Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) model kolaboratif, yaitu kerjasama antara peneliti dengan guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dikolaborasikan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok mampu meningkatkan aktivitas dan pemahaman tesk cerita rakyat siswa kelas V SDN

¹⁵Miftahul Ulum, “*Penerapan model two stay two stray (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman cerita anak pada siswa kelas V SDN Ngijo 01 Karangploso Malang*” (Malang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang. 2011), t.d.

Ngijo01. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas, dan pemahaman teks cerita pendek siswa kelas V di SDN Ngijo 01 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Saran kepada guru-guru hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif dalam penyampaian materi pelajaran Bahasa Indonesia. Guru dapat menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia ke dalam kompetensi atau tema-tema yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah masing-masing karena terbukti dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yang terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Dan terdapat letak perbedaan di variable Y di penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman cerita anak sedangkan penelitian saya terhadap hasil belajar.

Kedua, Amalia Saidah dalam penelitiannya berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV MI NU Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014.*"¹⁶ Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas IV MI NU

¹⁶Amalia Saidah, "*Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV MI NU Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014.*"(Kudus: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Maria Kudus. 2014), t.d.

Islamiyah yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes ulangan harian IPA dari 28 siswa yang tuntas hanya 13 siswa (46%) dan tidak tuntas 15 siswa (54%) dengan rata-rata kelas 67,3. Kondisi tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Pembelajaran IPA dalam kurikulum KTSP kelas IV MI NU Islamiyah dianggap tuntas apabila 75% siswa mencapai ≥ 70 . Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* IPA kelas IV MI NU Islamiyah tahun pelajaran 2013/2014. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan bagian dalam model pembelajaran cooperative learning. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah pemerolehan suatu konsep atau informasi baru melalui kerjasama kelompok dengan pembagian tugas untuk bertukar informasi antar kelompok dimana dua siswa mencari informasi di kelompok lain dan dua siswa memberikan informasi kepada kelompok lain kemudian hasil dari pemerolehan informasi tersebut didiskusikan oleh kelompok untuk memperoleh hasil diskusi kelompok. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari C. Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dengan 2 pertemuan dan siklus II dengan 2 pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 35 menit. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik tes. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang

pembelajaran. Teknik tes digunakan untuk melihat hasil tes setelah tindakan. Data hasil observasi dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan hasil tes dianalisis dengan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI NU Islamiyah tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada kondisi pra siklus siswa yang tuntas hanya 13 siswa (46%) dengan rata-rata 67,3 dan setelah dilakukan tindakan, pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 17 siswa (61%) dengan rata-rata 72,6. Siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 26 siswa (93%) dengan rata-rata 81,4. Sedangkan pada hasil pengamatan siklus I yaitu skor rata - rata pengamatan pengelolaan pembelajaran oleh guru sebesar 2,97 berada pada kriteria baik dan skor rata - rata aktivitas belajar siswa sebesar 2,08 berada pada kriteria cukup baik. Pada siklus II skor rata - rata pengelolaan pembelajaran oleh guru meningkat menjadi 3,66 dengan kriteria sangat baik dan skor rata - rata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 2,97 berada pada kriteria baik.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan di Variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode *Two Stay Two Stray* . Dan Variabel Y sama-sama hasil belajar Serta tempat penelitiannya berbeda dalam penelitian ini di kelas IV MI NU Islamiyah sedangkan penelitian saya di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Ketiga, Ning Wijaya dalam penelitiannya berjudul “*Penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Tanjung rejo 2 Malang*”.¹⁷ Pembelajaran IPA apabila pelaksanaannya berpusat pada guru menjadikan siswa pasif dalam belajar. Kurang keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran kelompok akan mengakibatkan siswa kurang mampu memahami materi yang dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran dengan berkelompok yang kurang efektif dapat menimbulkan ketergantungan siswa kepada temannya dalam penyelesaian tugas kelompok. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Keunggulan dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* siswa dapat aktif dan bekerjasama dalam belajar karena mendapatkan kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok lain, dan meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap tugas yang harus diselesaikan secara baik. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan dalam PTK tersebut berupa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang terdiri dari lima tahapan yaitu persiapan, presentasi guru, kegiatan kelompok, presentasi kelompok, evaluasi dan penghargaan. PTK ini terdiri dari 2 siklus dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang dan pokok bahasan tanah dan struktur bumi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1)

¹⁷Ning Wijaya, “*Penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang*” (Malang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang. 2011), t.d.

penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang, 2) penerapan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang, 3) penerapan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi, dokumentasi, tes, wawancara (Interview) serta catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis dapat dilihat peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 20%. Hasil belajar IPA juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 25,8%. Peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya yang berdampak positif terhadap ketuntasan belajar. Pada akhir siklus II masih terdapat 3 siswa yang belum tuntas dalam belajar (< 70), hal ini disebabkan adanya faktor intern dari diri siswa.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan di variable X yaitu sama-sama menerapkan metode *Two Stay Two Stray* dan di variable Y di penelitian ini meningkatkan pembelajaran IPA sedangkan penelitian saya terhadap hasil belajar siswa.

Keempat, Ekawati, dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MI*

Negeri Menanti Kabupaten Muara Enim".¹⁸ Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut : pertama penggunaan metode sosiodrama di MI negeri menanti kabupaten muara enim sudah berjalan dengan baik terlihat dari pelaksanaan, siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab latihan. Kedua hasil belajar siswa di mi negeri menanti sebelum menggunakan metode sosiodrama tergolong cukup dengan nilai rata-rata 63,28 sedangkan setelah penggunaan metode sosiodrama tergolong baik dengan nilai rata-rata 74,72, ketiga hipotesa alternative diterima atau disetujui dengan perincian t_0 lebih besar dari t_t baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5%, dengan perincian $2,72 < 5,55 > 2,03$.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan variable Y yaitu sama-sama terhadap hasil belajar siswa. dalam penelitian, namun metode yang diterapkan dalam pembelajaran berbeda dalam penelitian ini menggunakan metode sosiodrama sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode *Two Stay Two Stray*

Kelima Indah lestari dalam penelitiannya yang berjudul “ *Penerapan Metode Genius Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Lembaga-lembaga Pemerintahan Pusat Siswa Kelas*

¹⁸Ekawati, *Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MI Negeri Menanti Kabupaten Muara Enim..* Skripsi sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, (Palembang : perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2007), t.d

IV SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar".¹⁹Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh hasil belajar siswa dikategorikan "tidak baik" dengan nilai ketuntasan hanya 16,66 % dan belum mencapai standar ketuntasan. Setelah diperbaiki pada siklus I, meningkat menjadi 58,3 % dengan rata-rata 65 berada pada kategori "kurang baik". Hanya saja belum mencapai standar ketuntasan yang diinginkan. Setelah diperbaiki pada siklus II hasil belajar meningkat secara signifikan yaitu mencapai 83,33 % dengan rata-rata 74,79 berada pada kategori "baik". Oleh karena itu, keberhasilan telah melebihi 75 % dari jumlah seluruh siswa, artinya sebagian besar siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan strategi genius learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 036 Karya Indah kecamatan Tapung kabupaten Kampar.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mempunyai tujuan sama untuk meningkatkan hasil belajar dan variable X nya berbeda penelitian ini menggunakan metode genius learning sedangkan penelitian saya menggunakan metode *Two Stay Two Stray*.

¹⁹Indah lestari, *Penerapan Metode Genius Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Lembaga-lembaga Pemerintahan Pusat Siswa Kelas IV SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. (Pekan Baru: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim, 2012). (Online) http://repository.uin-suska.ac.id/26/1/2013_2013129PGMI.pdf, 11 Juni 2016, hlm. ii

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang di pakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁰ Teori adalah seperangkat konstruk (konsep) definisi, dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, Melalui spesifikasi hubungan antar variabel sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.²¹

1. Metode *Two Stay Two Stray*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal²².Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.²³ Jadi dapat disimpulkan metode adalah cara seorang guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran.

Metode *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. metode *Two Stay Two Stray* adalah system pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu

²⁰Ahmad Syarifudin dkk, *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang:IAIN Press 2014), hlm. 9

²¹Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta.2014), hlm.52

²²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

²³Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hlm 1126

memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.²⁴

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.²⁵

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.²⁶

²⁴ Miftahul Huda, *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.207

²⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm.5

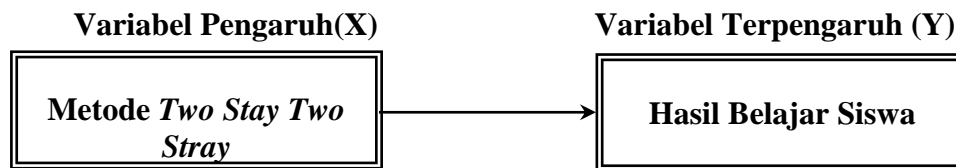
F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variable

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada dua variabel dalam penelitian ini. *pertama*, variabel *independent* atau biasa disebut variabel stimulus. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. *Kedua*, variabel *dependen*, dalam bahasa indonesia sering disebut terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



Keterangan:

X : Pengaruh Penerapan *Two Stay Two Stray*

Y : Hasil Belajar Siswa

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hlm.39

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat sifat yang diamati (diobservasi).²⁸

1. Metode *Two Stay Two Stray* adalah sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.²⁹ Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka didiskusikan jawabannya yang tiap kelompok terdiri 4 orang setelah 2 orang meninggalkan kelompok untuk bertamu dengan kelompok lain.
2. Hasil belajar merupakan kemaun kemaun yang telah diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³⁰ Indikator hasil belajar meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.
3. Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan

²⁸Sumarsidi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 76.

²⁹ Miftahul Huda, *Model-model pengajaran ...*, hlm.208

³⁰ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm.22

bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan yang maha esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.³¹

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³²

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Hijriyah II Palembang.

Ho: Penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Hijriyah II Palembang

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hlm. 225

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 64

H. Metodologi Penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif:

1. Jenis Penelitian

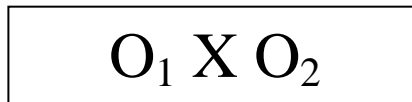
Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil dari populasi dengan menggunakan tes sebagai pengumpulan data yang pokok. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenal unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.

2. Design penelitian eksperimen

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True Eksperimental Design*, dikatakan *True Eksperimental Design*, karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.³³ Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *One-Group Pretest - Posttest Design* sebagai berikut:

Gambar 1

Desain Eksperimen



³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 75

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

Pengaruh perlakuan = ($O_1:O_2$)

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.³⁴ Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana dan prasarana disekolah yang menjadi objek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- 2) Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata, gambar.³⁵ Data yang dimaksud adalah data proses belajar mengajar, penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

b. Sumber Data

- 1) Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yaitu teman sejawat / guru kelas untuk melihat bagaimana

³⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23.

³⁵*Ibid*, hlm. 23.

pelaksanaan metode ini melalui ceklist yang telah disiapkan peneliti dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan melakukan tes untuk melihat hasil belajarnya

- 2) Data Sekunder yaitu data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, teman sejawat serta data yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi serta literature-literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian.³⁶

Berdasarkan penelitian tersebut maka yang menjadi objek penelitian ini secara keseluruhan adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tahun ajaran 2016-2017.

Adapun rincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Populasi Penelitian
Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Kelas	Jenis		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Va	18	16	34

³⁶*Ibid.*, hlm. 130

Vb	17	17	34
Vc	16	17	33
Vd	17	18	35
Jumlah	68	68	136

Sumber: *Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data sebelumnya dalam suatu penelitian. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul refrensensif (mewakili).³⁷

Teknik pengambilan sampel dalam peneliti ini adalah cluster random sampling. Peneliti mengambil sampel kelas dari kelas yang ada, yang menjadi sampel penelitian adalah kelas Vb yang berjumlah 34 orang siswa karena pada saat diberikan soal pretest kelas Vb nilai nya hampir dibawah KKM.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V B	17	17	34

Sumber: *Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang*

³⁷*Ibid.*, hlm. 81

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapat data awal dengan cara pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, dan observasi ini juga untuk melihat bagaimana pelaksanaan metode ini melalui ceklist yang telah disiapkan peneliti dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dengan melakukan tes untuk melihat hasil belajarnya

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu³⁸. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara bertanya jawab kepada guru mata pelajaran PKn dan para siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya berlangsung dan pembelajaran yang akan menerapkan Metode *Two Stay Two Stray* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

c. Dokumentasi

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 231

Teknik dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MI Hijriyah II Palembang.

d. Tes

Tes dilakukan setelah diterapkannya metode *Two Stay Two Stray* pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, jadi tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Maka peneliti perlu mengadakan test langsung terhadap sampel yaitu kelompok Vb. Jenis tes yang akan diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes "t" untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:³⁹

Uji statistik dengan menggunakan rumus uji "t"

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah-langkah perhitungannya adalah:

- a. Mencari Mean untuk Variabel I, dengan rumus:

³⁹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2014), hlm. 326-328

$$M_1 = M' + i = \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

- b. Mencari Mean Variabel II dengan rumus:

$$M_2 = M' + i = \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

- c. Mencari Deviasi Standar variabel I:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Variabel II

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

- e. Mencari Standar Error Mean Variabel I:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- f. Mencari Standar Error Mean Variabel II:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari Koefisien Kolerasi “r” Product Moment (r_{xy} atau r_{12}), yang menunjukkan kuat-lemahnya hubungan (kolerasi) antara Variabel I dan Variabel II (dengan bantuan Peta Kolerasi), dengan rumus:

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (c_{X'}) (c_{Y'})}{(SD_{X'}) (SD_{Y'})}$$

- h. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2.r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

i. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

j. Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N-1

k. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel Nilai “t”, pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 %, dengan catatan:

1. Apabila t_0 sama dengan atau lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti di antara kedua Variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.
2. Apabila t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; berarti di antara kedua variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri dari: identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis,

variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang meliputi tentang pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

BAB III Gambaran Umum Wilayah Penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

BAB IV Analisis Data pada bab ini akan diuraikan tentang pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

BAB V Penutup yang berupa kesimpulan dan saran sebagai paparan hasil akhir penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Two Stay Two Stray*

1. Pengertian Metode *Two Stay Two Stray*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴⁰ Dan Penerapan adalah pemasangan; pengenalan; perihal mempraktekkan.⁴¹

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴² Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.⁴³

Jadi, metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam rangka mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti langkah-langkah tertentu dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode *Two Stay Two Stray* termasuk pembelajaran kooperatif. Pembelajaran Kooperatif ‘tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang

⁴⁰Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya, Apollo Lestari, 1997), hlm. 484

⁴¹Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Karina, 2013), hlm. 582

⁴²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

⁴³Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.90

membedakannya dengan pembagian kelompok asal-asalan. Pelaksanaan prosedur pembelajaran koperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Pembelajaran koperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan memudahkan siswa belajar dan sesuatu yang bermanfaat dan pengetahuan, nilai dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.⁴⁴

Adapun firman Allah dalam Quran surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*⁴⁵

Dalam ayat Al-Qur'an diatas tertera dianjurkan untuk tolong-menolong dalam kebaikan seperti halnya dalam pembelajaran koperatif siswa dituntut untuk saling bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Metode ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran

⁴⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning* , cet ke-XIV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 77

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*..., hlm. 85

dan tingkatan usia anak didik.⁴⁶ Struktur metode *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) memberikan kesempatan kelompok untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok lain. Metode *Two Stay Two Stray* juga untuk melatih siswa berdiskusi dan bermusyawarah dan menaati hasil keputusan bersama dalam musyawarah sebagaimana materi pelajaran. Sikap ini diharapkan akan menjadi karakter siswa sampai mereka nanti terjun di masyarakat, Adapun firman Allah dalam al Quran surah Ali Imran ayat 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ

حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَّ

كَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya :

*Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*⁴⁷

⁴⁶Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 140

⁴⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 56

Jadi menurut ayat di atas kita hendaknya selalu bermusyawarah di dalam memutuskan setiap persoalan dan ketika telah mencapai kata mufakat hendaknya menaati keputusan itu dan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT.

Dapat disimpulkan metode *Two Stay Two Stray* adalah cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain

2. Tujuan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Tujuan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dua Tamu Dua Tinggal. Dalam metode pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.

3. Langkah-Langkah Metode *Two Stay Two Stray*

Langkah-langkah dalam menggunakan metode *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok berempat seperti biasa
- b. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain
- c. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil dan informasi mereka ke tamu mereka

- d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain
- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.⁴⁸

B. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Pada hakikatnya hasil belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Dengan belajar membuat orang menjadi paham terhadap sesuatu. Menurut *Winkel* mengatakan bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut *Gagne* mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁴⁹ Menurut *Harold Speras* Belajar adalah mengamati, meniru, mencoba sesuat, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Menurut *Geoch* Belajar adalah perubahan fermormance sebagai hasil latihan.⁵⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berdasarkan perubahan dari diri sendiri, adanya rangsangan maupun dari proses interaksinya dengan lingkungan.

⁴⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran ...*, hlm. 191

⁴⁹Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya sukses mandiri, 2016), hlm.

⁵⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 2

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil adalah suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapat, dan sebagainya⁵¹. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakitkannya berubahnya input secara fungsional.⁵²

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang telah di capai dan di raih yang telah di kerjakan dan dilakukan.

Menurut Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁵³ Kemudian Slameto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan belajar siswa yang diperoleh siswa dari hasil tes.⁵⁴ Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil

⁵¹Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 859

⁵²Purwanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 44

⁵³Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 34

⁵⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134.

belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar.⁵⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perubahan yang disebabkan oleh proses pembelajaran atau setelah melakukan proses pembelajaran baik aspek kognitif, afektif dan psikomotrik atau umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar.

Adapun juga Firman Allah tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu Q.S AL-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁵⁶

⁵⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

⁵⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*..., hlm. 11

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang benar benar menuntut ilmu akan dimuliakan derajatnya oleh allah SWT dan akan mendapatkan keberhasilan serta kesuksesan dalam belajar.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang akan dihadapi adalah sampai sejauh mana tingkat hasil belajar yang telah di capai,

1. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok. Menurut Wasliman dalam buku Ahmad Susanto faktor faktor tersebut adalah:

- a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Misalnya faktor jasmani (kesehatan, dan cacat tubuh.) sedangkan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, dan kesiapan.)

- b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keuangan, sekolah dan faktor masyarakat atau lingkungan.

Dari penjelasan di atas bahwa hasil belajar siswa di pengaruhi oleh kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal, karenanya penting bagi guru dalam memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi belajar siswa supaya

dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal.

2. Macam-macam hasil belajar.

Menurut Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana, menyebutkan ada tiga macam hasil belajar yaitu:⁵⁷

a. Hasil belajar kognitif.

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Hasil belajar afektif.

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

c. Hasil belajar psikomotorik.

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa macam macam hasil belajar ada tiga yaitu Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang diterapkan di penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

3. Domain Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. menurut S.Bloom dan kawan kawan berpendapat

⁵⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm 22-23

bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri siswa, yang ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*).⁵⁸

a. Ranah kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala yang bersangkutan dengan otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Bloom dalam buku Fajri Ismail, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif adalah:

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggungkannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun

⁵⁸Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 39-43

metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan konkrit.

- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian bagian tersebut.
- 5) Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses berpikir yang memadukan bagian bagian atau unsur unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Bloom penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan suatu situasi, nilai dan ide.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan dengan sikap dan nilai. ranah afektif ini oleh Karthwohl dan kawan kawan dalam buku Fajri Ismail dirinci dalam beberapa jenjang atau taraf afektif, yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), menilai (*valuing*),

mengorganisasikan (*organizaition*), dan (*characteringzatuon by a value orang value complex*).⁵⁹

- 1) Penerimaan (*receiving*) adalah kepekaan seseorang dalma menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang dating kepada dirinya dalam bentuk masalah , situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) Penanggapan (*responding*) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tingi daripada *receiving*.
- 3) Menilai (*valuing*) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan. *Valuing* merupakan taraf afektif yang setingkat lebih tinggi daripada *responding*.
- 4) Mengorganisasikan (*organizaition*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) *Characteringzatuon by a value orang value complex* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola keperibadian dan tingkah lakunya.

⁵⁹Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 47-49

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Oemar Hamalik dalam buku Fajri Ismail menjelaskan secara rinci masing masing tingkatan tersebut: ⁶⁰

- 1) Persepsi yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak
- 2) Kesiapan yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu
- 3) Gerakan terbimbing yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks
- 4) Gerakan terbiasa yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respons peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- 5) Gerakan kompleks, yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola pola gerakan yang sangat kompleks
- 6) Kreativitas dan keaslian yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.

Jadi dapat di simpulkan bahwa ketiga aspek ini saling mendukung satu sama lain yang mana aspek kognitif sebagai kemampuan siswa dalam

⁶⁰ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm 53-54

menyerap suatu pelajaran, aspek afektif sebagai perasaan emosional siswa terhadap pelajaran seperti minat, motivasi, sikap dan apresiasi, sedangkan aspek psikomotorik sebagai kemampuan siswa dalam bertindak sesuai dengan materi atau pengalaman belajar mereka.

4. Indikator Hasil Belajar

Menurut pendapat Djamarah , indikator yang dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:⁶¹

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang di perlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

Berdasarkan teori di atas untuk mengukur hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut: siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari serta siswa termotivasi untuk belajar dengan sendirinya.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan kewarganegaraan

⁶¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 87

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Dengan pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik (*good citizen*).

Adapun firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 8 tentang menjadi warga Negara yang baik adalah :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk belaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁶²

⁶²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*..., hlm. 86

Maksud ayat diatas menggambarkan bahwa terhadap sesama warga Negara tidak boleh menanam kebencian dan harus berlaku adil agar kita lebih bertakwah kepada Allah.

Dan termasuk juga dalam firman Allah surah Al-Maidah ayat 11 tentang warga Negara yang baik adalah:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْۙ اِذْ هُمْ قَوْمٌۭ ۙ اَنۢ يَّبْسُطُوْا
 اِلَيْكُمْۙ اَيْدِيَهُمْۙ فَكَفَّ اَيْدِيَهُمْۙ عَنْكُمْۙ وَاتَّقُوا اللّٰهَۙ وَعَلَى اللّٰهِ
 فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ﴿١١﴾

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan bertakwalah kepada Allah, dan Hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.*⁶³

Ayat ini menggambarkan bahwa harus saling tolong kepada sesama warga Negara dalam hal kebaikan.

Menurut Azyumardi Azra Pendidikan kewarganegaraan adalah“ pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban

⁶³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*..., hlm. 87

warganegara serta proses demokrasi.” Menurut Zamroni “Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis.” Adapun menurut Tim ICCE UIN Jakarta “Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di mana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy* dan *political participation* serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional.”⁶⁴

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga Negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis.

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan disekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga yang baik. Menurut Mulyasa dalam buku Ahmad susanto tujuan pembelajaran PKn adalah :

⁶⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta:Prenadamedia Group,2016), hlm.225

- a. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan
- b. Mampu berpartisipasi dalam segala hal bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- c. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi dengan baik.

Jadi dan disimpulkan Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah untuk menjadi warga Negara yang baik yaitu warga yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar karena usia mereka haus akan pengetahuan , sangat penting dan tepat untuk memberikan konsep dasar tentang wawasan nusantara dan perilaku yang demokratis secara benar dan terarah, jika salah makan akan berdampak terhadap pola pikir dan perilaku pribadi yang memengaruhi pada jenjang selanjutnya juga pada kehidupan dimasyarakat. Jika diibaratkan mereka adalah bibit biasa yang kita pupuk menjadi bibit unggul, yang diharapkan menjadi pribadi yang bermutu, bermutu akhlaknya , bermutu ilmunya.

3. Materi Pendidikan kewarganegaraan

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan materi tentang kebebasan berorganisasi yang terdapat pada buku Sunarso dan sugiyarti pendidikan kewarganegaraan kelas 5 MI/ SD karangan yudistira.

Adapun SK dan KD mata pelajaran PKn kelas V sebagai berikut:

Kelas V semester 2

Tabel 1.3
SK dan KD Mata Pelajaran PKn Kelas V

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami Kebebasan Berorganisasi	3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi 3.2 Menyebutkan contoh organisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat 3.3 menampilkan peran serta dalam memilih organisasi disekolah
4. Menghargai keputusan bersama	4.1 mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama 4.2 mematuhi peraturan bersama

Berikut ini materi Pendidikan Kewarganegaraan tentang Kebebasan

Berorganisasi :

A. Memahami Organisasi

1. Arti Organisasi

Organisasi kerap diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki tujuan, minat, dan cita-cita yang sama. Secara umum, Organisasi sering dibedakan menjadi dua macam, yakni organisasi formal dan organisasi informal.

- a. Organisasi formal adalah kumpulan dua orang atau lebih yang berusahan mengikatkan diri dalam suatu tujuan bersama. Mereka melakukan hal ini secara sadar dan dilandasi hubungan kerja yang sehat. Contoh organisasi formal yaitu sekolah, Negara, partai politik dan perusahaan.
- b. Organinasi informal adalah kumpulan dua orang atau lebih yang terlibat pada suatu kegiatan, tapi memiliki tujuan bersama yang sering tidak disadari. Contoh organisasi informal yaitu arisan ibu-ibu, belajar bersama, dan rekreasi.

Selain macam organisasi, yaitu formal dan informal, ada empat unsur ini, organinasi tidak akan berjalan sesuai fungsinya. Empat unsur pokok tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Keanggotaan
- b. Kerja sama
- c. Pembagian tugas

d. Tujuan

2. Tujuan dan Manfaat Berorganisasi

Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Hal ini disebabkan manusia selalu memerlukan bantuan orang lain dalam hidupnya. Manusia berkumpul, bekerja sama, dan saling berhubungan satu sama lain. Dengan berkumpul, manusia dapat saling memberi dan menerima dalam mewujudkan kehidupan dimuka bumi.

Organisasi merupakan hasil perwujudan pikiran manusia. Dengan organisasi, manusia berharap dapat lebih mudah mencapai keinginan dan harapannya. Oleh karena itu, salah satu tujuan organisasi adalah mempermudah setiap orang dalam melaksanakan tugas demi tercapainya tujuan tertentu.

Dinegara kita, setiap warga Negara mempunyai kebebasan untuk berorganisasi. Bahkan kebebasan itu telah diakui secara sah oleh Negara . UUD 1945 Pasal 28 E Ayat 3 secara tegas menyatakan bahwa, “setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.”

Dengan pernyataan yang terdapat dalam UUD tersebut, maka jelas bahwa Negara memberi kebebasan kepada warga Negara untuk membentuk dan memasuki organisasi. Negarajuga melindungi setiap

orang untuk berkumpul dan mengeluarkan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis.

Banyak manfaat yang bisa diambil jika kita masuk dan beraktivitas dalam sebuah organisasi. Manfaat-manfaat itu antara lain sebagai berikut:

- a. Organisasi merupakan sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dalam ruang lingkup yang lebih luas dan resmi.
- b. Organisasi melatih kita dalam membekali diri dengan kemampuan berja sama dan berhubungan dengan orang lain
- c. Organisasi dapat mengasah kemampuan diri dalam hal kepemimpinan
- d. Organisasi merupakan tempat bagi kita untuk mengabdikan kepada sesama

B. Organisasi di Sekitar Kita

Kebebasan organisasi sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Organisasi-organisasi itu berlomba-lomba menjalankan rencana dan tujuannya demi kesejahteraan masyarakat. Organisasi itu berada di lingkungan sekolah, masyarakat, atau tingkat nasional.

1. Organisasi di Lingkungan sekolah
 - a. Organisasi Kelas
 - b. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
 - c. Koperasi Sekolah
2. Organisasi Masyarakat

- a. Rukun Tetangga
 - b. Desa
 - c. Karang taruna
3. Organisasi di Tingkat Nasional
- a. Organisasi Politik
 - b. Organisasi Profesi
 - c. Organisasi Olahraga

C. Ayo berorganisasi

Organisasi didirikan dengan tujuan mulia. Disekolah, ditengah-tengah masyarakat atau bahkan dalam lingkup Negara, organisasi hadir dengan segala kegiatannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan para anggotanya. Mereka tidak kenal lelah mewujudkan rencana dan tujuannya.

Masuk dan ikut berperan serta dalam berorganisasi sangat bermanfaat. Hal ini berarti kita ikut memberikan sumbangan tenaga, materi, maupun pikiran, demi terwujudnya maksud pendirian organisasi tersebut. Berbagai organisasi yang ada disekitar kita sebagian besar ditujukan untuk memberikan pengaruh positif bagi masyarakat luas.

Prinsip-prinsip ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen secara umum yaitu merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Sebelum memutuskan bergabung dengan sebuah organisasi, tidak ada salahnya jika kita memilah terlebih dahulu organisasi apa yang cocok Berikut ini adalah hal yang patut dipertimbangkan sebelum kita memasuki organisasi

1. Pelajari Maksud dan tujuan
2. Sesuaikan dengan minat dan kemampuan
3. Patuhi aturan organisasi
4. Aktif
5. Keluarkan gagasan-gagasan kreatif⁶⁵

⁶⁵Sunarso dan sugiyarti, *Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5 SD/MI*,(Jakarta: Yudistira,2008), hlm 43-54

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak KH. Usman Anwar, S.Pd. I hingga saat ini (tahun 2016). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid.

Namun pada masa kepemimpinan Bapak Usman Anwar, Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II mendapat musibah tepatnya hari rabu malam tanggal 04 Mei 2006 yang lalu, dan menghabiskan seluruh bangunan MI Hijriyah II dan Musholah. Seluruh bangunan beserta isinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini terbakar hingga tak satupun gedung yang bisa digunakan lagi. Melihat kejadian itu maka masyarakat yang ada disekitar lokasi terutama lurah 7 Ulu bermusyawarah bagaimana agar anak-anak tetap bisa melanjutkan belajar. Sebab pada saat

kejadian tersebut terutama kelas enam akan menghadapi ujian akhir yang tinggal beberapa hari lagi.

Berdasarkan keputusan darurat yang diadakan dikantor lurah 7 ulu berdasarkan kesepakatan penempatan 1100 siswa untuk menumpang di yayasan An Nur selama kurang lebih 4 bulan, sekitar satu minggu kemudian datang datang bantuan dari Dirjen Agama Islam untuk pembangunan kembali Madrasah tersebut, walaupun agak tersendat sendat dan berkat bantuan dari wali murid maka pembangunan MI Hijriyah II Palembang selesai dan 1100 siswa juga guru gurunya bisa pindah meskipun belum 100% selesai.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dibangun dengan biaya dari swadaya masyarakat maupun dari bayaran siswa sebesar RP. 150. 000 yang diangsur selama tiga kali dalam satu bulan, dan infak Rp. 500 per minggu setiap siswa. Di samping itu mereka mendapat Bantuan Kesejahteraan Guru (BKG) yang berubah menjadi tunjangan Fungsional Bantuan Kesejahteraan Siswa. JPS, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta Bantuan Operasional Madrasah (BOM). Demikian riwayat singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.⁶⁶

⁶⁶Usman Anwar, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, 09 November 2016

B. Nama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun nama yang pernah menjabat kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hirjiyah II Palembang sejak awal berdiri hingga sekarang ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Nama-Nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang

No	Nama	Masa	Wakil	Keterangan
1	K.H.M. Amin Majid	1963–1974	Usman Anwar	Menjabat selama 12 tahun
2	Drs.S. Salim	1974–1990	Usman Anwar	Menjabat selama 16 tahun
3	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I	1990–Sekarang	Maisaroh, S.Pd	Masih Menjabat sampai sekarang

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2016/2017

C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Nama Madrasah : MI.Hijriyah II Palembang
2. Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah : 111216710049
3. Alamat Madrasah : 7 Ulu Lr. Pasiran Rt.45 No.27
4. Kecamatan : Seberang Ulu I
5. Kabupaten/Kota : Palembang

- 6. Propinsi : Sumatera Selatan
- 7. Bank : -
- 8. Nomor Rekening : -
- 9. Nama Pemegang Rekening : MI.Hijriyah II

D. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Visi

Terciptanya lembaga pendidikan dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas memiliki pengetahuan dan terampil berkepribadian beriman dan taqwa.

2. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan akhlaqul karima dan berpotensi, dapat berkompetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

E. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terletak di 7 Ulu Lrg.Pasiran Rt.45 No.27 Kecamatan Seberang Ulu I tepatnya di 10 ilir Palembang di bawah jembatan Ampera.

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam dan berada dibawah naungan Kementerian Agama. MI. Hijriyah II Palembang mempunyai gedung utama dan beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, serta ruang kelas. MI.Hijriyah II Palembang mempunyai sebuah lapangan yang terletak di depan bangunan sekolah dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin dan penurunan bendera pada hari sabtu serta kegiatan ketika olahraga dan senam. Adapun ruang penunjang juga merupakan fasilitas yang terdiri dari musholla, ruang UKS, kantin, perpustakaan.

F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang

Kondisi gedung M.I Hijriyah II Palembang bangunanya cukup memadai, begitu pada fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar. Gedung dan fasilitas sekolah, meliputi:

1. Pekarangan Sekolah

Perkarangan Sekolah MI Hijriyah tidak begitu luas, tetapi semua kegiatan habis dilakukan diperkarangan itu. Seperti : apel pagi, olahraga, pramuka dll. Disamping lapangan yang digunakan untuk kegiatan diatas, diperkarangan sekolah itu terdapat bermacam-macam tanaman yang menambah keasrian itu.

2. Perpustakaan

MI Hijriyah II mempunyai fasilitas perpustakaan yang mendukung pemenuhan sumber belajar siswa. Meskipun tempatnya belum tersendiri, namun karena banyaknya buku yang tersedia sehingga perpustakaan itu lebih kurang sebanyak 2.300 buah buku. Buku tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Buku bidang agama
- b. Buku bidang pengetahuan umum
- c. Buku cerita rakyat
- d. Buku tentang dongeng
- e. Buku bidang pengetahuan sosial

Disamping itu disuplai dari DEPAG, buku tersebut juga merupakan buku bantuan dari DEPDIKNAS. Karena banyaknya buku yang ada, sehingga perpustakaan ini dikoordinir oleh seseorang petugas perpustakaan

3. Pengadaan Air

Pengadaan air salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan Di MI hijriyah II Palembang, khususnya kegiatan ibadah dan konsumsi adalah pengadaan air yang baik. pengadaan air disekolah ini cukup baik karena selain airnya bersih, air tersebut juga mengalir setiap harinya kecuali terjadi sesuatu. Air di MI Hijriah II Palembang dari PAM.

4. Penerangan

Penerangan disekolah ini sudah menggunakan aliran listrik dari PLN yang penyambungannya dilaksanakan pada tahun 1964. Aliran listrik ini bertegangan V. urusan pembayarannya rekening listrik diambil dari anggaran rutin setiap bulan yaitu SPP.

5. Warung

Belum ada kantin khusus di MI Hijriyah II, tetapi pedagang jajanan berada disepanjang pagar sekolah.

6. Tempat Ibadah

Meskipun tidak terlalu luas, yaitu berukuran 15 x 8 m², tetapi mushollah di MI Hijriyah II cukup mendukung pelaksanaan ibadah bagi siswa maupun guru. Untuk lebih berfungsi sebagaimana layaknya tempat ibadah lainnya, mushollah ini dilengkapi peralatan seperti sejadah, Tikar, Mukenah dan permadani.

7. Toilet (WC)

Karena pengadaan air yang bersih, maka toilet atau WC dapat terjaga kebersihannya. WC yang ada dipakai bersama-sama. Untuk tetap terjaga kebersihannya, ada siswa yang bertugas membersihkan WC setiap harinya menurut daftar piket yang ada.

8. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan lainnya

a. Pelajaran Olahraga

Sesuai dengan kurikulum yang ada maka setiap kelas mendapat pelajaran olahraga. Disamping teori dalam kelas, praktek olahraga juga dilakukan dalam kelas, yaitu dilapangan MI Hijriyah 2 dibimbing oleh guru olahraga yang ditentukan. Olahraga pagi diajarkan oleh Pak Hidayat S,Pd.I. Sedangkan olahraga sore Sarana olahraga oleh Pak Miftahul Abidin, S.Pd. I Peralatan olahragan yang tersedia disamping lapangan seperti : peralatan bulu tangkis, bola voli, dan peralatan kasti.

b. Pelajaran Kesenian

Adapun peralatan kesenian sebagai media pengajaran kesenian antarlain: pianika, kaset, tape.

Tabel 1.5
Fasilitas Fisik Sekolah

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Masjid / Mushalla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	6 Lokal	Baik

10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang 2016/2017

G. Keadaan Guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivasi, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhkannya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 1.6

Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	K.H Usman Anwar, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Sekolah
2	Maisaroh, S.Pd	S1	WK & GK VI A
3	Dr. Nur'aini	S1 SYARIAH	Guru Kelas VI B
4	Puji Rohayati, S.Pd	SI PGSD	Guru kelas VI C
5	Emi Susilah, S.Pd.I	SI	Guru kelas VI D
6	Mini Trianah, S.Pd.I	SI GKMI	Guru Kelas V A
7	Eka Karmila, S.Pd	SI B.INDO	Guru kelas V B

8	Devi Rumiana, S.Pd.I	S1	Guru kelas V C
9	Khotimah, S.Pd	S1	Guru kelas V D
10	Sakdiah, S.Pd.I	S1	Guru kelas IV A
11	Yaya Suryani, S.Pd	S1	Guru kelas IV B
12	Syarifah, S.Pd.I	SI PAI	Guru Kelas IV C
13	Murni, S.Pd	S1 PGSD	Guru kelas IV D
14	Emilwati, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas III A
15	Elya Sari, S.Pd.I	S1 B.INGG	Guru kelas III B
16	Nyayu Yulia S.Pd.I	SI PAI	Guru Kelas III C
17	Qornita, S.Fil.I	S1 Filsafat Islam	Guru Kelas III D
18	Susilawati, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK II A & II B
19	Rimah Apriani, S.Pd	S1 BIOLOGI	GK II C & II D
20	Yusri, S.Pd	S1	Guru Kelas II E
21	Yusrianti, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK I A & I B
22	Mardiyah, S.Pd.I	S1 PGMI	GK I C & I D
23	Asmarnely, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru kelas I E
24	Sopiah , S.Pd	S1	Guru kelas I F
25	Miftahul Abidin, S.Pd.I	S1 GKMI	GO Siang
26	Al Hidayat Al.Amin, S.Pd.I	S1 PAI	GO Pagi
27	As'adiyah, S.Pd	S1	Kepala TU
28	Mardiyah Efrodika, S.Pd	S1	Staff TU
29	Sari Yuliana, S.Pd.I	S1	Guru Pramuka

30	Winarsi, S.Pd.I	S1	Guru Pramuka
31	Nursana, S.Pd.	S1	Guru Pramuka

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang 2016/2017

Berdasarkan tabel diatas , guru mempunyai tingkat pendidikan S1 (Strara 1) berjumlah 31 orang. D2 dan D3 tidak ada. Dan berdasar kan status kepegawaian guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah PNS 4 orang (1 laki laki dan 3 perempuan), guru tetap yayasan berjumlah 18 orang(3 laki laki dan 15 perempuan), guru honorer tidak ada, guru tidak tetap tidak ada, dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang, sedangkan guru yang berdasarkan masa kerjanya antara 30-35 tahun berjumlah 3 orang, guru yang masa kerjanya antara 20 – 29 tahun berjumlah 1 orang, guru masa kerjanya 20 – 24 tahun berjumlah 2 orang, guru masa kerjanya 15 – 19 tahun berjumlah 3 orang dan guru masa kerjanya <15 tahun berjumlah 15 orang.⁶⁷

Tugas Kepala Madrasah Guru dan Pegawai Lainnya

1. Tugas Kepala madrasah

Kepala Sekolah mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Merencanakan
- b. mengorganisasikan
- c. mengarahkan dan mengatur
- d. mengkoordinasikan
- e. mengawasi

⁶⁷Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Tahun 2016/2017

2. Tugas guru

Tugas guru dapat dikemukakan sesuai dengan fungsi dan jabatannya sebagai berikut:

- a. Menyusun program pelajaran meliputi: program satuan pelajaran, program semester dan program evaluasi
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Mendidik dan mengajar siswa
- e. Melaksanakan analisis hasil belajar
- f. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan (remedial dan pengembangan)
- g. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- h. Melaksanakan bimbingan bakat siswa
- i. Mengisi buku kegiatan belajar mengajar
- j. Menghindari rapat dinas sekolah
- k. Membuat daya serap dan pencapaian target kurikulum bidang yang diajarkan

3. Tugas wali kelas mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. Mengatur pengelolaan kelas
- b. Menyelenggarakan administrasi kelas, mencakup :
 - 1) Denah tempat duduk siswa

- 2) Daftar piket kelas
 - 3) Buku absensi kelas
 - 4) Buku kegiatan belajar mengajar
 - 5) Tata tertib kelas dan sekolah
- c. Menyusun statistic bulanan siswa
 - d. Mengisi daftar nilai siswa
 - e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 - f. Pencacatan mutasi siswa
 - g. Pengisian rapot pendidikan
 - h. Pengisian rapot
 - i. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa yang bermasalah bimbingan.
4. Tugas pegawai lainya
- Selain kepala sekolah dan guru, MI Hijriyah II mempunyai staf pegawai yang membantu mengurus pengolaan sekolah secara garis besarnya tugas-tugas staf pegawai itu sebagai berikut:
- a. Persuratan : membaca, memeriksa dan mengarsifkan surat keluar dan surat masuk serta mencatat dan melakukan pengiriman surat.
 - b. Perlengkapan: berkerjasama dengan tata usaha dan wakil bidang saraana dan prasarana melaksanakan Perencanaan biaya dan

pengadaan kebutuhan serta menyimpan, memelihara, menyalurkan kebutuhan sekolah.

- c. Instalasi : urusan perpustakaan melaksanakan Menyusun perencanaan pengadaan buku dan kepala TU bekerja sama guru, menyusun tata usaha pengelolaan perpustakaan oleh kepala TU.

2. Keadaan Siswa MI Hijriyah II Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat, dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa MI Hijriyah II Palembang dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	KELAS	Jumlah siswa		Total	Ket
		LK	PR		
1	Kelas 1 A	17	15	32	
2	Kelas 1 B	14	17	31	
3	Kelas 1 C	17	14	31	
4	Kelas 1 D	13	12	25	
5	Kelas 1 E	20	13	33	

6	Kelas 1 F	18	16	34	
Jumlah		99	87	186	
1	Kelas II A	19	26	45	
2	Kelas II B	23	20	43	
3	Kelas II C	17	21	38	
4	Kelas II D	16	23	39	
5	Kelas II E	17	16	33	
Jumlah		92	106	198	
1	Kelas III A	20	18	38	
2	Kelas III B	22	20	42	
3	Kelas III C	21	21	42	
4	Kelas III D	21	20	41	
Jumlah		84	79	163	
1	Kelas IV A	25	17	42	
2	Kelas IV B	20	16	36	
3	Kelas IV C	23	19	42	
4	Kelas IV D	24	17	41	
Jumlah		92	69	161	
1	Kelas V A	18	16	34	
2	Kelas V B	17	17	34	
3	Kelas V C	16	17	33	

4	Kelas V D	17	18	35	
Jumlah		68	68	136	
1	Kelas VI A	21	17	38	
2	Kelas VI B	21	16	37	
3	Kelas VI C	20	17	37	
4	Kelas VI D	20	17	37	
Jumlah		82	67	149	
Total Keseluruhan		517	476	993	

Sumber Data: Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang , jumlah kelas I adalah 186 siswa. Kelas II berjumlah 198 siswa. Kelas III berjumlah 163 siswa. Kelas IV berjumlah 161 siswa. Kelas V berjumlah 138 siswa dan kelas VI berjumlah 149 siswa. Sehingga dapat di simpulkan jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah laki laki sebanyak 517 siswa dan perempuan sebanyak 476 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah 993 siswa.⁶⁸

H. Tata Tertib Dan Disiplin Guru

Tugas dan kewajiban guru

1. Dalam memelihara wibawa, guru wajib adalah :

⁶⁸As'adiyah, Kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 10 November 2016

- a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
 - c. Cinta dan bangga terhadap sekolah
 - d. Bangga atas profesi sebagai guru
 - e. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas
 - f. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
 - g. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
 - h. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan
2. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib
- a. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
 - b. Menanda tangani daftar hadir setiap hari
 - c. Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - d. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - e. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
 - f. Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
 - g. Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang

- h. Tidak merokok atau makan dalam kelas
 - i. Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran
 - j. Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan Program sekolah
 - k. Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
 - l. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
 - m. Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - n. Loyal terhadap atasan
3. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib :
- a. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - b. Membuat program semester/tahunan
 - c. Membuat Satpel, menguasai materi dan methode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
 - d. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid
 - e. Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas

- f. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah\
 - g. Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
 - h. Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
 - i. Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
 - j. Mengerjakan administrasi kelas secara baik
 - k. Membuat dan mengisi catatan pribadi murid
4. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib :
- a. Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
 - b. Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
 - c. Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

I. Tata Tertib Dan Disiplin Murid

Tugas dan kewajiban murid

- 1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib :
 - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah

- c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
- d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
- e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
- f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
- g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
- h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas fiket 30 menit sebelumnya
- i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu
- j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
- k. Berdo`a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
- l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
- m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah
- n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah

- o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah
2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib:
- a. Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
 - b. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiat pembelajaran
 - c. Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
 - d. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
 - e. Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
 - f. Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti
 - g. Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah
3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib :
- a. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah dilingkungan dan masyarakat.
 - b. Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
 - c. Membuang sampah pada tempat yang disediakan
 - d. Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah

- e. Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
- f. Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

J. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler di MI Hijriyah II Palembang

Kegiatan belajar mengajar di MI Hijriyah II Palembang terlaksana pada pagi hari dan siang hari. Pada pagi hari yang dimulai sejak pukul 07.30 sampai 12.10 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas I, II, V, dan VI. Sedangkan kegiatan belajar mengajar pada siang hari dimulai dari pukul 13.00 sampai 16.40 yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas III dan IV. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 35 menit untuk satu jam pelajaran yang terdiri dari enam jam mata pelajaran untuk setiap harinya kecuali hari jum'at yang dilakukan selama 20 menit untuk satu jam pelajaran dan terdiri dari enam jam mata pelajaran.

Disamping mengikuti KBM Disekolah, siswa juga mengikuti kegiatan yang sifatnya Ekstrakurikuler, yaitu :

1. Bagi siswa kelas VI mengikuti les pelajaran yang di UAN-kan selepas mereka mengikuti KBM secara rutin.
2. Praktek ibadah yang dilaksanakan di musolah MI Hijriyah II
3. Kegiatan pramuka yang dikoordinirkan oleh Miftahul Abidin S.Pd.I
4. Senam setiap hari kecuali hari senin

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode *Two Stay Two Stray*

Pada bab ini membahas analisis data yang berisikan tentang masalah dalam penelitian ini diantaranya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti ini dilakukan dikelas V dengan jumlah siswa yang diteliti 34 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara pada saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan memberi soal tes yang berupa soal pilihan ganda Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dari materi bab 3 kebebasan berorganisasi.

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dan pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer ialah ibu Maisaroh, S.Pd dan beliau merupakan salah seorang guru kelas mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang mengajar dikelas V dan untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan metode *Two Stay Two Stray* untuk mengetahui hasil belajar selama proses

pembelajaran berlangsung. Alokasi 1x35 menit yaitu 1 kali tatap muka, yang terdiri dari 6 kali tatap muka dengan tahapan perincian sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

1. Guru menyusun Rencana pelaksanaan (RPP) pada pokok materi kebebasan berorganisasi
2. Guru menyusun soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk 30 soal pilihan ganda.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan peneliti dikelas V Madrasah Ibtidiyah II Palembang. Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menerapkan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa yang berjumlah 34 orang adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan *pre-test* pada tahap awal
2. Guru secara singkat guru menjelaskan prosedur pembelajaran dan memotivasi siswa mengenai materi yang diterapkan.
3. Guru memberikan materi yang akan dibahas yaitu :
 - a. Pertemuan pertama materi pengertian organisasi, manfaat organisasi dan cara memilih pengurus organisasi.
 - b. Pertemuan kedua materi tugas-tugas pengurus organisasi
 - c. Pertemuan ketiga materi organisasi di lingkungan sekolah.

- d. Pertemuan keempat materi organisasi dilingkungan masyarakat.
 - e. Pertemuan kelima materi kebebasan berorganisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat
 - f. Pertemuan keenam materi peran serta dalam organisasi di sekolah
4. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota kelompoknya hanya 4 orang
 5. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok yang sudah dibentuk
 6. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang
 7. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.
 8. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka
 9. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka
 10. Selama siswa melakukan kegiatan, guru membimbing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifat menggali dan menuntun agar siswa dapat menyelesaikan soal yang ada pada tugas yang diberikan
 11. Setelah pengerjaan tugas kelompok selesai, guru meminta perwakilan kelompok siswa untuk mempersentasikan atau menguji hasil kerja mereka, untuk mengetahui jawaban sementara di depan kelas.

12. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya dan berargumentasi tentang hasil jawaban sementara yang dibuat oleh temannya didepan kelas, kemudian mengkontruksi gagsan-gagasan dari siswa yang lainnya untuk mendapatkan gagasan yang disepakati dan benar

13. Guru meluruskan hasil kerja yang dibuat oleh siswa

Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, terlebih dahulu penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran PKn untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PKn.

Pelaksanaan penelitian ini di mulai dari 3 januari 2017 sampai 9 februari 2017 yang dilaksanakan selama enam kali pertemuan. selanjutnya memberikan soal *pre-test* berupa 30 soal pilihan ganda dan mengamati kegiatan belajar mengajar yang biasa dilaksanakan. Selanjutnya pertemuan kesatu sampai ke enam penerapan metode *Two Stay Two Stray* di materi bab 3 kebebasan berorganisasi kemudian dilakukan *post-test* dengan soal yang sama pada soal *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan.

B. Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PKn siswa di Madrasah Hijriyah II Palembang, penulis mengajukan tes kepada responden sebanyak 30 butir soal pilihan ganda, yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui

bagaimana pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Untuk memudahkan analisis statistik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Two Stay Two Stray*, data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Tabel 1.8
Nilai *pre-test* siswa sebelum menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang

No.	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>
1	Aluna Zahirah	70
2	Anjelli Rima Andriani	53
3	Aliyah Mastura	63
4	Ahmad Romadhon	60
5	Aulia Maharani	73
6	Ahmad Anis	60
7	Cinta Chelsea Agustriana	76
8	Dimas Aprisnyah	53
9	Karimah	83
10	Khalda Farah Nabila	76

11	Khalishah Nabila	53
12	Lathiefah Filberr	80
13	M. Anika Perdana	60
14	M. Zikri Ardiansyah	56
15	M. Hersa	53
16	M. Daffa Muffazal	50
17	M. Pandu Afif	50
18	M. Syafei Ade Dwi Putra	46
19	M. Hollidan Al Fathir	43
20	M. Rifky Hasnillah	66
21	M. Roby Ardiansyah	63
22	Marsha Salsabila	76
23	Masyitoh	53
24	M. Akbar	43
25	M. Firmansyah	46
26	Nyayu Rima Prisilla	60
27	Reza Salsabilah Ramadhani	50
28	Surya Dharmawan	63
29	Syifa Khairunnisa	70
30	Salwa Safarena	50

31	Sabrina	66
32	Wulan Febrianti	70
33	Yulisman Ardiansyah	50
34	Zaky Amar	70

Data tes hasil belajar sebelum diterapkan metode *Two Stay Two Stray*

diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

43 43 46 46 50 50 50 50 50 53

53 53 53 53 56 60 60 60 60 63

63 63 66 66 70 70 70 70 73 76

76 76 80 83

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 1.9
Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Y	f	fY	fY ²
1	43	2	86	3698
2	46	2	92	4232
3	50	5	250	12500
4	53	5	265	14045
5	56	1	56	3136

6	60	4	240	14400
7	63	3	189	11907
8	66	2	132	8712
9	70	4	280	19600
10	73	1	73	5329
11	76	3	228	17328
12	80	1	80	6400
13	83	1	83	6889
Jumlah		N = 34	$\Sigma fY = 2054$	$\Sigma fY^2 = 128176$

1. Mencai nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$M_1 = \frac{2054}{34}$$

$$M_1 = 60,41176471$$

2. Mencari nilai SD_Y

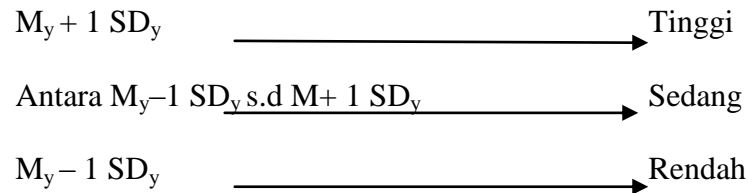
$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma fY^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fY}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{128176}{34} - \left(\frac{2054}{34}\right)^2}$$

$$SD_1 = \sqrt{3,769.88 - 1,776^2} = \sqrt{3,769.88 - 3,154176}$$

$$SD_1 = \sqrt{0,614824}$$

$$SD_1 = 0,784$$

- d. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned}
 T &= M_y + 1. SD_y \\
 &= 60 + 1. 10 \\
 &= 60 + 10 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 70 keatas

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned}
 S &= \text{antara } M_y - 1. SD_y \text{ s/d } M_y + 1. SD_y \\
 &= \text{antara } 60 - (1 \times 10) \text{ s/d } 60 + (1 \times 10) \\
 &= \text{antara } 60 - 10 \text{ s/d } 60 + 10 \\
 &= \text{antara } 50 - 70
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 50 s.d 70

- c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned}
 R &= M_y - 1. SD_y \\
 &= 60 - (1 \times 10) \\
 &= 60 - 10 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Karena 50 sudah termasuk kategori sedang.

Jadi, yang termasuk kategori rendah adalah 50 kebawah.

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pre-test* Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.10
Presentase hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Two Stay Two Stray* mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Hasil Belajar siswa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	10	29,42 %
2	Sedang	15	44,11 %
3	Rendah	9	26,47 %
Jumlah		N = 34	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran PKn sebelum menerapkan metode *Two Stay Two Stray* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 10 orang siswa (29,42 %), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (44,11%), dan yang tergolong rendah 9 orang siswa (26,47%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran PKn sebelum menerapkan metode *two stay two stray* siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang di kategorikan sedang yakni sebanyak 15 orang siswa (44,11%) dari 34 siswa yang menjadi sampel.

Adapun Hasil nilai siswa sesudah diterapkan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Adapun data yang diperoleh hari hasil belajar siswa (*post-test*) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.11
Nilai *post-test* siswa sesudah menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di MI Hijriyah II Palembang

No.	Nama Siswa	<i>Post-test</i>
1	Aluna Zahirah	96
2	Anjelli Rima Andriani	100
3	Aliyah Mastura	90
4	Ahmad Romadhon	83
5	Aulia Maharani	96
6	Ahmad Anis	93
7	Cinta Chelsea Agustriana	90
8	Dimas Aprisnyah	93
9	Karimah	100
10	Khalda Farah Nabila	100
11	Khalishah Nabila	93
12	Lathiefah Filberr	100
13	M. Anika Perdana	90

14	M. Zikri Ardiansyah	90
15	M. Hersa	86
16	M. Daffa Muffazal	96
17	M. Pandu Afif	83
18	M. Syafei Ade Dwi Putra	93
19	M. Hollidan Al Fathir	100
20	M. Rifky Hasnillah	96
21	M. Roby Ardiansyah	80
22	Marsha Salsabila	90
23	Masyitoh	96
24	M. Akbar	96
25	M. Firmansyah	83
26	Nyayu Rima Prisilla	93
27	Reza Salsabilah Ramadhani	96
28	Surya Dharmawan	100
29	Syifa Khairunnisa	80
30	Salwa Safarena	96
31	Sabrina	83
32	Wulan Febrianti	86
33	Yulisman Ardiansyah	93
34	Zaky Amar	90

Data tes hasil belajar sesudah diterapkan metode *Two Stay Two Stray* diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar

80 80 83 83 83 83 86 86 90 90
 90 90 90 90 93 93 93 93 93 93
 96 96 96 96 96 96 96 96 100 100
 100 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 1.12
Distribusi hasil belajar siswa sesudah penerapan metode *Two Stay Two Stray* mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	X	f	fX	fX^2
1	80	2	160	12800
2	83	4	332	27556
3	86	2	172	14792
4	90	6	540	48600
5	93	6	558	51894
6	96	8	768	73728
7	100	6	600	60000
Jumlah		N=34	$\Sigma fX = 3130$	$\Sigma fX^2 = 289370$

1. Mencai nilai rata rata

$$M_2 = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_2 = \frac{3130}{34}$$

$$M_2 = 92,05882353 \text{ dibulatkan menjadi } 92$$

2. Mencari nilai SD_X

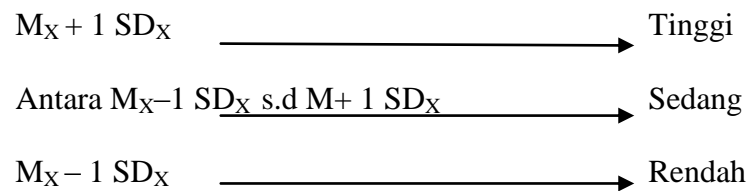
$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{289370}{34} - \left(\frac{3130}{34}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{8510,88 - (92,05)^2} = \sqrt{8510,88 - 8473,2025}$$

$$SD_2 = \sqrt{37,6775}$$

$$SD_2 = 6,138$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$T = M_X + 1. SD_X$$

$$= 92 + 1. 6$$

$$= 92 + 6$$

$$= 98$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 98 keatas

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$S = \text{antara } M_X - 1. SD_X \text{ s/d } M_X + 1. SD_X$$

$$= \text{antara } 92 - (1 \times 6) \text{ s/d } 92 + (1 \times 6)$$

$$= \text{antara } 92 - 6 \text{ s/d } 92 + 6$$

$$= \text{antara } 86 - 98$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 86 s.d 98

- c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$R = M_X - 1. SD_x$$

$$= 92 - (1 \times 6)$$

$$= 92 - 6$$

$$= 86$$

Karena 86 sudah termasuk kategori sedang. Jadi, yang termasuk kategori rendah adalah 86 kebawah.

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Post-test* Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.13
Presentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Mata Pelajaran PKn Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	6	17,65 %
2	Sedang	20	58,82 %
3	Rendah	8	23,53 %
Jumlah		N = 34	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih setelah menerapkan metode *Two Stay Two Stray* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (17,65%) tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (58,82%) dan yang tergolong rendah sebanyak 8 orang siswa (23,53%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah diterapkan metode *Two Stay Two Stray* siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 20 orang siswa (58,82%) dari 34 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

C. Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan tes tertulis kepada 34 orang siswa sebelum

digunakanya metode dan sesudah. Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapanya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh/ tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Apabila t_o yang diperoleh lebih besar dari pada t_{tabel} maka Hipotesis nihil yang diajukan ditolak .

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Hijriyah II Palembang.

Ho: Penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Hijriyah II Palembang

Uji statistik dengan menggunakan rumus Uji “t”

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ Langkah yang perlu ditempuh adalah :}$$

Adapun langkah perhitungannya sebagai berikut:

a. Mencari Mean Variabel I (Variabel Y) : $M_1 = \frac{\sum FY}{N}$

b. Mencari Mean Variabel II (Variabel X) : $M_2 = \frac{\sum FX}{N}$

c. Mencari Deviasi Standar dari Variabel 1:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar dari variabel II:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

e. Mencari Standar Error Mean variabel I yaitu : $SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$

f. Mencari Standar Error Mean Variabel II yaitu:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari korelasi “r” *product moment* (R_{xy} atau r_{12} yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel 1 (variabel Y) dan variabel II (Variabel X) dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*)

$$R_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum XY}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

h. Mencari Standar Error pengaruh antara sampel 1 dan sampel II :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})}$$

i. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

j. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Merumuskan H_a dan H_o

2. Menguji signifikan t_0 dengan cara membandingkan besarnya t_0 dengan t_t dengan terlebih dahulu menetapkan df atau db, yang diperoleh dengan rumus df atau $db = N-1$.
3. Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikan 5% atau pun signifikan 1%.
4. Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:
 - a) Jika $t_0 \geq t_t$ maka H_0 di tolak, sebaliknya H_a diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki pengaruhnya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
 - b) Jika $t_0 \leq t_t$ maka H_0 di terima atau disetujui, sebaliknya H_a ditolak. Berarti bahwa antara kedua variabel itu bukan pengaruh yang berarti, atau bukan pengaruh yang signifikan.
 - c) Menarik kesimpulan penelitian
Sebelum melakukan uji hipotesis maka dipersiapkan terlebih dahulu tabel *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn berjumlah 34 orang siswa, yaitu:

Tabel 1.14
Tabel *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Siswa Kelas VB Dengan Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran PKn Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	Hasil belajar siswa	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Alunah Zahrah	70	96
2	Anjelli Rima Andriani	53	100
3	Aliyah Mastura	63	90
4	Ahmad Romadon	60	83
5	Aulia Maharani	73	96
6	Ahmad Anis	60	93
7	Cinta Chelsea Agustriana	76	90
8	Dimas Apriansyah	53	93
9	Karimah	83	100
10	Khadiyah Farah Nabila	76	100
11	Khalisah Nabila	53	93
12	Latiefah Filber	80	100
13	M. Anika Perdana	60	90
14	M. Dzikri Andriansyah	56	90
15	Muhammad Herzah	53	86
16	M. Daffa Mufazzal	50	96

17	M. Pandu Afif	50	83
18	M. Syafei Ade Dwi S	46	93
19	M. Holidan Al Fathir	43	100
20	M.Rifki Husnila	66	96
21	M.Roby Ardinasyah	63	80
22	Marsha Salsabila	76	90
23	Masyitoh	53	96
24	M.Akbar	43	96
25	M.Firmasnyah	46	83
26	Nyayu Rima Disellia	60	93
27	Reza Salsabilah Ramadhani	50	96
28	Surya Darmawan	63	100
29	Shifa Khairunisa	70	80
30	Salwa Safarena	50	96
31	Sabrina	66	83
32	Wulan Febrianti	70	86
33	Yulisman Ardiansyah	50	93
34	Zaky Ammar	70	90

- k. Karena Mean Variabel I & II (M_1 & M_2), Standar Deviasi I & II (SD_1 & SD_2), dan Standar Error Mean I & II (SE_{M1} & SE_{M2}) sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi “r” *product moment* (R_{xy} atau r_{12}), yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel I variabel (Y) dan Variabel II (variabel X) dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*)

$$R_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum X \cdot Y}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Tabel 1.15
Tabel peta korelasi untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel Y dan variabel X

X \ Y	80	83	86	90	93	96	100	f_y	y'	fy'	fy'^2	$\sum x'y'$
83							I (1 28	1	+6	6	36	18
80							I (1 15	1	+5	5	25	15
76				II (2 0			I (1 12	3	+4	12	48	12
73						I (1 6		1	+3	3	9	6
70	I (1 -6		I (1 -2	I (1 0		I (1 4		4	+2	8	16	-4
66		I (1				I (1		2	+1	2	2	0

		-2				-2							
63	I (1)			I (1)			I (1)	3	0	0	0	0	0
	0			0			0						
60	I (1)			I (1)	II (2)			4	-1	-4	4	0	0
	2			0	-2								
56				I (1)				1	-2	-2	4	0	0
				0									
53				I (1)		II (2)	I (1)	I (1)	5	-3	-15	45	-18
				3		-6	-6	-9					
50	I (1)					I (1)	III (3)		5	-4	-20	80	-20
	8					-4	-24						
46	I (1)					I (1)			2	-5	-10	50	5
	10					-5							
43							I (1)	I (1)	2	-6	-12	72	-30
							-12	-18					
Fx	2	4	2	6	6	8	6	N=			$\sum xy'$	$\sum xy'^2$	$\sum x'y'$
								34			= -27	= 391	= -61
x'	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3						
f'	-6	-8	-1	0	6	16	18	$\sum fy' = 25$					
fx'^2	18	16	2	0	6	32	54	$\sum fy'^2 = 128$					
$\sum x'y'$	-6	18	1	0	-17	-30	18	$\sum x'y' =$					
								-16					

↓
CHECKING

Dari peta korelasi tersebut telah diperoleh:

$$\begin{array}{lll}
 fx' & = 25 & fx^2 & = 128 & x'y' & = -16 \\
 fy' & = -27 & fy^2 & = 391 & N & = 34
 \end{array}$$

$$C_x = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{25}{34} = 0,73 \qquad C_y = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-27}{34} = -0,79$$

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = i \sqrt{\frac{128}{34} - \left(\frac{25}{34}\right)^2} \\ &= i \sqrt{3,76 - 0,7352^2} = i \sqrt{3,76 - 0,540} \\ &= i \sqrt{3,22} = 1,794 \end{aligned}$$

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} = i \sqrt{\frac{391}{34} - \left(\frac{-27}{34}\right)^2}$$

$$SD_y = i \sqrt{11,5 - (-0,7941^2)} = i \sqrt{11,5 - 0,6305}$$

$$SD_y = i \sqrt{10,8695} = 3,296$$

Dengan diperolehnya C_x , C_y dan SD_y maka di dapat kita cari R_{xy} :

$$\begin{aligned} R_{xy} \text{ atau } r_{12} &= \frac{\frac{\sum XY}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)} = \frac{\frac{-16}{34} - (0,73)(-0,79)}{(1,794)(3,296)} \\ &= \frac{-0,470 - (-0,5767)}{5,913024} = \frac{0,1067}{5,913024} = 0,018 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})} \\ &= \sqrt{(1,069)^2 + (0,136)^2 - (2 \times 0,018)(1,069)(0,136)} \\ &= \sqrt{1,142761 + 0,018496 - (0,036)(0,145384)} \\ &= \sqrt{1,161257 - 0,005233} = \sqrt{1,156024} = 1,075 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya mencari t_0 dengan menggunakan

$$\text{rumus: } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \quad t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{92,05 - 60,41}{1,075} = \frac{31,64}{1,075} = 29,432$$

Langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db nya: df atau $db = N - 1 = 34 - 1 = 33$. Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 32, karena itu kita gunakan df yang terdekat yaitu 35. Dengan df sebesar 35 maka diperoleh harga titik “t” pada tabel atau t_t pada taraf signifikan yaitu 5% diperoleh sebesar 2,03 sedangkan taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 2,72. Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 29,432$) dan sebenarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,03$) dan ($t_{t,ts1\%} = 2,72$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t yaitu : $2,03 < 29,432 > 2,72$

Karena t_0 lebih besar dari pada t_t maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak. Ini berarti adanya pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Two Stay Two Stray* merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan)

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Two Stay Two Stray* terdapat pengaruh hal ini terlihat t_0 $2,03 < 29,432 > 2,72$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray* itu telah berhasil meningkatkan hasil

belajar siswa pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan metode *Two Stay Two Stray*.

Sehingga pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Setelah peneliti mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dilakukan 6 kali pertemuan dengan melalui ceklist dengan dinilai oleh teman sejawat dan pelaksanaanya sudah baik.
2. Hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang setelah diterapkan metode *Two Stay Two Stray* yaitu siswa yang mendapat kategori tinggi sebanyak 6 siswa (17,65%) termasuk kategori tinggi, 20 siswa (58,82%) termasuk kategori sedang , dan 8 siswa (23,53%) dalam kategori rendah dan nilainya diatas KKM. Jadi, Hasil belajarnya sudah baik
3. Pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan , dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan metode *Two Stay Two Stray* terdapat perbedaan yang signifikan. Karena $t_o = 29,432$ lebih besar dari t_{tabel}

baik pada taraf 5 % maupun taraf 1 %, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V di MI Hijriyah II Palembang.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan kemajuan zaman, sarana di lingkungan sekitar dan informasi dari teman sejawat agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar, bermakna dan menyenangkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya selalu menggunakan metode yang menarik dan dapat melibatkan siswa secara aktif agar dapat melatih siswa untuk menyelesaikan suatu masalah, untuk itu sebaiknya guru menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dalam pelaksanaan pembelajaran karena metode *Two Stay Two Stray* ini dapat melatih kecakapan mental, kerjasama dan motorik siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

3. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menguasai materi dan kelas, guru harus menguasai materi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Amalia Saidah, "Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV MI NU Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014." (Kudus: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Maria Kudus. 2014), t.d.
- Apriyana. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU 1 Palembang*. Palembang : Skripsi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Departemen Agama RI.2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Ekawati, *Pengaruh Metode Sociodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MI Negeri Menanti Kabupaten Muara Enim..* Skripsi sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, (Palembang : perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2007), t.d
- Huda, Miftahul.2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indah lestari, *Penerapan Metode Genius Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Lembaga-lembaga Pemerintahan Pusat Siswa Kelas IV SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. (Pekan Baru: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim, 2012). (Online) http://repository.uin-suska.ac.id/26/1/2013_2013129PGMI.pdf, 11 Juni 2016

- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya sukses mandiri.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miftahul Ulum, “*Penerapan model two stay two stray (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman cerita anak pada siswa kelas V SDN Ngijo 01 Karangploso Malang*” (Malang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang. 2011), t.d.
- Ning Wijaya, “*Penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang*” (Malang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang. 2011), t.d.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Lisan Madani.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. cet ke-XIV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syarifudin, Ahmad, dkk.2014 *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, Palembang:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Syarifudin, Ahmad. 2014. *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Palembang: IAIN Press

Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
2. Metode apa saja yang digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
3. Kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
4. Bagaimana sarana dan prasarana siswa kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

DISKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

Nama : Maisaroh, S.Pd
 Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 15 September 1970
 Tanggal wawancara : 2 Januari 2017

	Palembang, 03 Januari 2017
Mengetahui,	Narasumber
Kepala MI Hijriyah II Palembang	Guru Mata Pelajaran PKn

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I
NIP. 194910141982031002

Maisaroh, S.Pd

B. Hasil Wawancara

1. Bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

Jawaban :

Keadaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menurut ibu khususnya pada mata pelajaran PKn ini kurang aktif. Dimana kekurangaktifan siswa terlihat pada saat siswa diberikan kesempatan untuk

bertanya lebih banyak diam. Dalam proses pembelajaran siswa siswa sering ribut dikelas bahkan ada juga yang bermain-main pada saat saya melakukan proses belajar mengajar.

2. Metode apa yang digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

Jawaban :

Biasanya ibu menggunakan metode ceramah, diskusi, atau penugasan dan hapalan. Ibu sering menggunakan metode biasa saja karena melihat waktu juga sangat sedikit. Tidak dengan metode baru sekarang.

3. Kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

Jawaban :

Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu masih banyak siswa yang sibuk sendiri dikarenakan minat pada mata pelajaran PKn masih kurang. Masih banyak siswa yang ribut di kelas sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang di sampaikan. Hanya sebagian saja yang mengikuti pembelajaran.

4. Bagaimana sarana dan prasarana siswa kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Plembang ?

Jawaban :

Sarana dan prasarana khususnya sudah cukup baik tetapi melihat siswa yang cukup banyak di kelas membuat siswa harus duduk secara merapat. Ini membuat siswa kurang nyaman dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ?

Jawaban :

Adapun hasil mata pelajaran PKn yaitu masih rendah, hanya beberapa bagian saja yang mendapatkan nilai diatas KKM.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : V B / II (Genap)

Hari / Tanggal : Kamis / 05 Januari 2017 (Pertemuan ke-1)

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam		
3	Guru mengabsen siswa		
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota		

	<p>kelompoknya hanya 4 orang</p> <p>d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk</p> <p>e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang</p> <p>f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p>		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis		
8	Penutup		

Palembang, 05 Januari 2017

Observer

Maisaroh, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : V B / II (Genap)

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Januari 2017 (Pertemuan ke-2)

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam		
3	Guru mengabsen siswa		
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota		

	<p>kelompoknya hanya 4 orang</p> <p>d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk</p> <p>e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang</p> <p>f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p>		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis		
8	Penutup		

Palembang, 12 Januari 2017

Observer

Maisaroh, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : V B / II (Genap)

Hari / Tanggal : Kamis / 19 Januari 2017 (Pertemuan ke-3)

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam		
3	Guru mengabsen siswa		
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota		

	<p>kelompoknya hanya 4 orang</p> <p>d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk</p> <p>e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang</p> <p>f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p>		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis		
8	Penutup		

Palembang, 19 Januari 2017

Observer

Maisaroh, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : V B / II (Genap)

Hari / Tanggal : Kamis / 26 Januari 2017 (Pertemuan ke-4)

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam		
3	Guru mengabsen siswa		
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota		

	<p>kelompoknya hanya 4 orang</p> <p>d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk</p> <p>e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang</p> <p>f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p>		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis		
8	Penutup		

Palembang, 26 Januari 2017

Observer

Maisaroh, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : V B / II (Genap)

Hari / Tanggal : Kamis / 02 Februari 2017 (Pertemuan ke-5)

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam		
3	Guru mengabsen siswa		
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti		

	<p>c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota kelompoknya hanya 4 orang</p> <p>d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk</p> <p>e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang</p> <p>f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p>		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis		
8	Penutup		

Palembang, 02 Februari 2017

Observer

Maisaroh, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : V B / II (Genap)

Hari / Tanggal : Kamis / 09 Februari 2017 (Pertemuan ke-6)

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2	Guru mengucapkan salam		
3	Guru mengabsen siswa		
4	Guru meberikan motivasi kepada siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6	Kegiatan inti : a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota		

	<p>kelompoknya hanya 4 orang</p> <p>d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk</p> <p>e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang</p> <p>f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p>		
7	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah langkah dan urutan yang logis		
8	Penutup		

Palembang, 09 Februari 2017

Observer

Maisaroh, S.Pd

**SOAL *PRETEST* MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah di sediakan !

1. Tiga komponen paling penting dalam sebuah organisasi adalah ...
 - a. Anggota, pengurus dan penasihat
 - b. Anggota, pengurus dan tujuan organisasi
 - c. Ketua, sekretaris, dan anggota
 - d. Ketua, bendahara, dan sekretaris
2. Pengurus yang paling bertanggung dalam sebuah organisasi ialah ...
 - a. Bendahara
 - b. Anggota
 - c. Ketua
 - d. Seketaris
3. Yang tidak termasuk organisasi adalah ...
 - a. Individu
 - b. RT/ RW
 - c. Pramuka
 - d. Posyandu
4. Tujuan pembentukan sebuah organisasi adalah ...
 - a. Memilih pengurus
 - b. Memudahkan pelaksanaan tujuan yang akan dicapai
 - c. Menjadi wadah mengeluarkan pendapat
 - d. Menjadi wadah belajar organisasi
5. Pengurus organisasi yang bertugas mengurus masalah administrasi organisasi adalah

- a. Bendahara
 - b. Ketua
 - c. Wakil Ketua
 - d. Sekretaris
6. Untuk mempercapai tujuan, diadakan kerja sama antar orang di sebut...
- a. Perkumpulan
 - b. Organisasi
 - c. Lembaga
 - d. Kelompok
7. Di bawah ini merupakan manfaat berorganisasi, kecuali ...
- a. Menambah kita menjadi sombong
 - b. Menjalin persahabatan dengan orang lain dalam lingkup yang lebih luas
 - c. Melatih mengasah kemampuan diri dalam hal kepemimpinan
 - d. Melatih diri untuk bekerja sama dengan orang lain
8. Pengurus organisasi yang ditunjuk langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut ...
- a. Interpelasi
 - b. Interupsi
 - c. Aklamasi
 - d. Insruksi
9. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara sebanyak ...
- a. 50% dari jumlah suara yang sah
 - b. 50% + 1 dari jumlah suara
 - c. 50% + 1 dari jumlah suara yang sah
 - d. 50% dari jumlah suara semuanya

10. Salah satu manfaat masuk dalam organisasi di sekolah adalah ...
- Memiliki banyak teman
 - Lebih maju dalam bidang tertentu
 - Lebih disenangi oleh guru
 - Meningkatkan kreativitas
11. Bendahara organisasi bertugas mengurus masalah ...
- Keanggotaan
 - Keuangan
 - Administrasi
 - Kepengurusan
12. Sebelum dipilih, seorang calon pengurus organisasi harus melakukan ...
- Provokasi
 - Propaganda
 - Kampanye
 - Diskusi
13. Badan yang membantu penyelenggaraan pemerintah desa adalah...
- BPD
 - Yayasan
 - Dewan Kelurahan
 - Ketua Rukun warga
14. Berikut adalah contoh organisasi di lingkungan sekolah, kecuali ...
- Karang Taruna
 - Gugus Depan Pramuka
 - Koperasi Sekolah
 - Tim Sepak Bola Sekolah
15. Kegiatan yang dilakukan koperasi sekolah adalah sebagai berikut kecuali ...
- Menjual buku dan alat tulis
 - Menjual pakaian seragam siswa
 - Menjual beras dan sayuran
 - Menjual makanan kecil dan permen

16. Sebagai salah satu organisasi masyarakat, Posyandu memberikan pelayanan dalam hal ...
- a. Kesehatan bayi dan balita
 - b. Pendidikan anak
 - c. Kesehatan orang tua
 - d. Penyediaan barang
17. Kebebasan berorganisasi diatur dalam Pancasila dan UUD 1945, terutama pasal ...
- a. 28 A ayat 3
 - b. 29 E ayat 3
 - c. 28 E ayat 3
 - d. 29 A ayat 3
18. Peran serta dalam organisasi memberikan banyak manfaat, kecuali ...
- a. Menumbuhkan rasa tanggung jawab
 - b. Belajar bekerja sama
 - c. Berani tampil di depan umum
 - d. Belajar menang sendiri
19. Organisasi di buat untuk pencapaian tujuan bersama
- a. Memudahkan
 - b. Memperinganan
 - c. Memperkuat
 - d. Mempersulit
20. Selalu membutuhkan orang lain, merupakan ciri manusia sebagai makhluk ...
- a. Individu
 - c. kooperatif

- b. Sosial
d. berbudaya
21. Yang termasuk organisasi adalah ...
a. Pedagang
c. orang tua murid
b. Siswa
d. RT
22. Berikut unsur pokok organisasi, kecuali ...
a. Anggota
c. kerja sama
b. Tujuan
d. iuran
23. Peraturan organisasi harus ditaati oleh ...
a. Ketua
c. anggota baru
b. Pengurus
d. semua anggota
24. Warga negara yang boleh berorganisasi adalah ...
a. Semua warga negara
b. Laki-laki yang sudah bekerja
c. Warga negara yang pandai bicara
d. Warga negara yang mempunyai uang
25. Anggota yang berhak mengajukan usul dalam organisasi adalah ...
a. Setiap anggota
c. anggota terpandai
b. Anggota tertua
d. penyumbang
26. Tujuan organisasi koperasi adalah ..
a. Mencari untung sebesar-besarnya
c. membuka lapangan pekerjaan
b. Menghimpun dana masyarakat
d. mensejahterakan masyarakat

27. Kegiatan yang tidak ditangani oleh organisasi karang taruna adalah ...
- a. Olahraga
 - b. Pesta minuman keras
 - c. kesenian
 - d. sinoman
28. Anggota komite sekolah terdiri dari ...
- a. Guru dan perangkat desa
 - b. Orang tua murid dan pejabat negara
 - c. Kepala sekolah dan guru
 - d. Orang tua murid dan pejabat masyarakat
29. Sekolah adalah organisasi sosial yang beregerak dalam bidang ...
- a. Politik
 - b. Ekonomi
 - c. Keamanan
 - d. Pendidikan
30. Organisasi adalah kelompok kerjasama yang diadakan untuk ...
- a. Mencari keuntungan
 - b. Tujuan bersama
 - c. Mengelola usaha
 - d. Mencari teman

**SOAL *POSTTEST* MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah di sediakan !

1. Sebagai salah satu organisasi masyarakat, Posyandu memberikan pelayanan dalam hal ...
 - a. Kesehatan bayi dan balita
 - b. Pendidikan anak
 - c. Kesehatan orang tua
 - d. Penyediaan barang

2. Kebebasan berorganisasi diatur dalam Pancasila dan UUD 1945, terutama pasal ...
 - a. 8 A ayat 3
 - b. 29 E ayat 3
 - c. 28 E ayat 3
 - d. 29 A ayat 3

3. Peran serta dalam organisasi memberikan banyak manfaat, kecuali ...
 - a. Menumbuhkan rasa tanggung jawab
 - b. Belajar bekerja sama
 - c. Berani tampil di depan umum
 - d. Belajar menang sendiri

4. Organisasi di buat untuk pencapaian tujuan bersama
 - a. Memudahkan
 - b. Memperinganan

- c. Memperkuat
 - d. Mempersulit
5. Selalu membutuhkan orang lain, merupakan ciri manusia sebagai makhluk ...
- a. individu
 - b. Sosial
 - c. kooperatif
 - d. berbudaya
6. Yang termasuk organisasi adalah ...
- a. Pedagang
 - b. Siswa
 - c. orang tua murid
 - d. RT
7. Berikut unsur pokok organisasi, kecuali ...
- a. Anggota
 - b. Tujuan
 - c. kerja sama
 - d. iuran
8. Peraturan organisasi harus ditaati oleh ...
- a. Ketua
 - b. Pengurus
 - c. anggota baru
 - d. semua anggota
9. Warga negara yang boleh berorganisasi adalah ...
- a. Semua warga negara
 - b. Laki-laki yang sudah bekerja
 - c. Warga negara yang pandai bicara
 - d. Warga negara yang mempunyai uang
10. Anggota yang berhak mengajukan usul dalam organisasi adalah ...
- a. Setiap anggota
 - b. Anggota tertua
 - c. anggota terpandai
 - d. penyumbang

11. Tujuan organisasi koperasi adalah ..
 - a. Mencari untung sebesar-besarnya
 - b. membuka lapangan pekerjaan
 - c. Menghimpun dana masyarakat
 - d. mensejahterakan masyarakat

12. Kegiatan yang tidak ditangani oleh organisasi karang taruna adalah ...
 - a. Olahraga
 - b. Pesta minuman keras
 - c. kesenian
 - d. sinoman

13. Anggota komite sekolah terdiri dari ...
 - a. Guru dan perangkat desa
 - b. Orang tua murid dan pejabat negara
 - c. Kepala sekolah dan guru
 - d. Orang tua murid dan pejabat masyarakat

14. Sekolah adalah organisasi sosial yang beregerak dalam bidang ...
 - a. Politik
 - b. Ekonomi
 - c. Keamanan
 - d. Pendidikan

15. Organisasi adalah kelompok kerjasama yang diadakan untuk ...
 - a. Mencari keuntungan
 - b. Tujuan bersama
 - c. Mengelola usaha

e. Mencari teman

16. Tiga komponen paling penting dalam sebuah organisasi adalah ...

- a. Anggota, pengurus dan penasihat
- b. Anggota, pengurus dan tujuan organisasi
- c. Ketua, sekretaris, dan anggota
- d. Ketua, bendahara, dan sekretaris

17. Pengurus yang paling bertanggung dalam sebuah organisasi ialah ...

- a. Bendahara
- b. Anggota
- c. Ketua
- d. Seketaris

18. Yang tidak termasuk organisasi adalah ...

- a. Individu
- b. RT/ RW
- c. Pramuka
- d. Posyandu

19. Tujuan pembentukan sebuah organisasi adalah ...

- a. Memilih pengurus
- b. Memudahkan pelaksanaan tujuan yang akan dicapai
- c. Menjadi wadah mengeluarkan pendapat
- d. Menjadi wadah belajar organisasi

20. Pengurus organisasi yang bertugas mengurus masalah administrasi organisasi adalah

- a. Bendahara
- b. Ketua
- c. Wakil Ketua
- d. Sekretaris

21. Untuk mempercapai tujuan, diadakan kerja sama antar orang di sebut...
- Perkumpulan
 - Organisasi
 - Lembaga
 - Kelompok
22. Di bawah ini merupakan manfaat berorganisasi, kecuali ...
- Menambah kita menjadi sombong
 - Menjalin persahabatan dengan orang lain dalam lingkup yang lebih luas
 - Melatih mengasah kemampuan diri dalam hal kepemimpinan
 - Melatih diri untuk bekerja sama dengan orang lain
23. Pengurus organisasi yang ditunjuk langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut ...
- Interpelasi
 - Interupsi
 - Aklamasi
 - Insruksi
24. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara sebanyak ...
- 50% dari jumlah suara yang sah
 - 50% + 1 dari jumlah suara
 - 50% + 1 dari jumlah suara yang sah
 - 50% dari jumlah suara semuanya
25. Salah satu manfaat masuk dalam organisasi di sekolah adalah ...
- Memiliki banyak teman

- b. Lebih maju dalam bidang tertentu
 - c. Lebih disenangi oleh guru
 - d. Meningkatkan kreativitas
26. Bendahara organisasi bertugas mengurus masalah ...
- a. Keanggotaan
 - b. Keuangan
 - c. Administrasi
 - d. Kepengurusan
27. Sebelum dipilih, seorang calon pengurus organisasi harus melakukan ...
- a. Provokasi
 - b. Propaganda
 - c. Kampanye
 - d. Diskusi
28. Badan yang membantu penyelenggaraan pemerintah desa adalah...
- a. BPD
 - b. Yayasan
 - c. Dewan Kelurahan
 - d. Ketua Rukun warga
29. Berikut adalah contoh organisasi di lingkungan sekolah, kecuali ...
- a. Karang Taruna
 - b. Gugus Depan Pramuka
 - c. Koperasi Sekolah
 - d. Tim Sepak Bola Sekolah
30. Kegiatan yang dilakukan koperasi sekolah adalah sebagai berikut kecuali ...
- a. Menjual buku dan alat tulis
 - b. Menjual pakaian seragam siswa
 - c. Menjual beras dan sayuran
 - d. Menjual makanan kecil dan permen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester	: V B (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Pertemuan ke	: 1

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan pentingnya organisasi

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian organisasi
2. Menjelaskan manfaat organisasi
3. Menjelaskan cara memilih pengurus organisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan cara memilih pengurus organisasi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Organisasi
2. Manfaat Organisasi
3. Cara Memilih Pengurus Organisasi

F. Metode Pembelajaran

Metode = Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan *Two Stay Two Stray*

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. <u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a b. Memeriksa kehadiran siswa c. Memberikan apersepsi dengan cara mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang di pelajari hari ini d. Guru memberikan motivasi kepada siswa e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	<p>5 menit</p>
<p>2. <u>Kegiatan inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota kelompoknya hanya 4 orang d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing 	<p>25 menit</p>

<p>kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap kelompok memaparkan hasil kerja mereka dan diberi nilai</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>3. <u>Kegiatan Akhir</u></p> <p>a. Guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	5 menit
--	----------------

H. Sumber , Alat dan Media Pembelajarn

Sumber : Buku paket “*Pendidikan Kewarganegaraan KTSP 2006*”, untuk SD kelas V

Alat : Papan tulis dan kapur

Media : Karton

I. Evaluasi

a. Teknik Penilaian Proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essay	Lembar Soal

b. Kriteria Penilaian

Soal	Skor
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

J. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Apakah yang dimaksud dengan organisasi ?
2. Apa salah satu tujuan berorganisasi ?
3. Mengapa perlu aturan didalam organisasi ?
4. Sebutkan manfaat berorganisasi ?
5. Bagaimana cara pemilihan pengurus sebuah organisasi ?

Kunci Jawaban

1. Organisasi adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki tujuan, minat, dan cita-cita yang sama.
2. Mempermudah setiap orang dalam melaksanakan tugas demi tercapainya tujuan tertentu.
3. Aturan diperlukan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang telah yang ditetapkan perlu pembagian tugas, pembuatan program kerja, baik program jangka panjang, menengah maupun jangka pendek.
4. Manfaat berorganisasi adalah :
 - a. Organisasi merupakan sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dalam ruang lingkup yang lebih luas

- b. Organisasi melatih kita dalam membekali diri dengan kemampuan bekerja sama dan berhubungan dengan orang lain
 - c. Organisasi dapat mengasah kemampuan diri dalam hal kepemimpinan
 - d. Organisasi merupakan tempat bagi kita untuk mengabdikan kepada sesama.
5. Memilih pengurus organisasi dapat dilakukan dengan cara berbagai cara , misalnya secara penunjukan langsung dengan suara bulat dan dengan menggunakan hak suara

Guru Mata Pelajaran

Maisaroh, S.Pd

Palembang, 05 Januari 2017

Peneliti

Meily Harta

Nim. 13270061

Mengetahui

Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I

Nip. 194910141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester	: V B (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Pertemuan ke	: 2

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.1 mendeskripsikan pentingnya organisasi

C. Indikator

1. Menyebutkan tugas-tugas pengurus organisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan tugas-tugas pengurus organisasi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Tugas-tugas pengurus organisasi

F. Metode Pembelajaran

Metode = Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan *Two Stay Two Stray*

<p>mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>3. <u>Kegiatan Akhir</u></p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	5 menit
---	----------------

H. Sumber , Alat dan Media Pembelajarn

Sumber	: Buku paket “ <i>Pendidikan Kewarganegaraan KTSP 2006</i> ”, untuk SD kelas V
Alat	: Papan tulis dan kapur
Media	: Karton

I. Evaluasi

c. Teknik Penilaian Proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essay	Lembar Soal

d. Kriteria Penilaian

Soal	Skor
1	50
2	50

J. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan pengurus-pengurus yang ada dalam sebuah organisasi ?
2. Sebutkan 3 tugas para pengurus organisasi ?

Kunci Jawaban

1. Ketua, Sekretaris dan Bendahara
2. Tugas – tugas para pengurus organisasi adalah :
 - a. Tugas Ketua
 1. Mengurus organisasi
 2. Bertanggung jawab keluar dan kedalam organisasi
 3. Memimpin rapat
 - b. Tugas Sekretaris
 1. Membantu ketua dalam mengurus organisasi
 2. Membuat agenda kegiatan organisasi
 3. Membuat surat-surat yang diperlukan
 - c. Tugas Bendahara
 1. Membantu ketua dalam mengurus organisasi
 2. Mengurus masalah keuangan organisasi
 3. Membuat laporan keuangan

Guru Mata Pelajaran Palembang, 12 Januari 2017
Peneliti

Maisaroh, S.Pd

Meily Harta
Nim. 13270061

Mengetahui
Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I
Nip. 194910141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester : V B (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran : 2016 – 2017
Pertemuan Ke : 3

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di Lingkungan sekolah dan masyarakat

C. Indikator

4. Menyebutkan organisasi di Lingkungan sekolah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan organisasi di Lingkungan sekolah dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Organisasi di Lingkungan sekolah

F. Metode Pembelajaran

Metode = Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan *Two Stay Two Stray*

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. <u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawali pembelajaran dengan salam b. Memeriksa kehadiran siswa c. Memberikan apersepsi dengan cara mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang di pelajari hari ini d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	5 menit
<p>2. <u>Kegiatan inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota kelompoknya hanya 4 orang d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain. g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan 	25 menit

<p>membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>l. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	5 menit
--	----------------

H. Sumber , Alat dan Media Pembelajarn

Sumber : Buku paket “*Pendidikan Kewarganegaraan KTSP 2006*”, untuk SD kelas V

Alat : Papan tulis dan kapur

Media : Karton

I. Evaluasi

e. Teknik Penilaian Proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essay	Lembar Soal

f. Kriteria Penilaian

Soal	Skor
1	20

2	40
3	40

J. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan organisasi – organisasi yang ada di lingkungan sekolahmu ?
2. Sebutkan tugas dan tujuan dari koperasi sekolah ?
3. Sebagai anggota organisasi kelas, tindakan apa yang akan kamu lakukan terhadap ketua kelas yang bersikap mau menang sendiri ?

Kunci Jawaban

1. Koperasi Sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Gugus depan pramuka dan Komite sekolah
2. Tugas koperasi sekolah adalah melayani konsumen dan para anggota dan tujuan dari koperasi sekolah adalah meningkatkan kesejahteraan anggota
3. Menasihatinya dan memberitahu kepada guru agar mengingatkannya agar tidak lagi mau menang sendiri.

Palembang, 19 Januari 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Maisaroh, S.Pd

Meily Harta

Nim. 13270061

Mengetahui

Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I

Nip. 194910141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester	: V B (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Pertemuan ke	: 4

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di Lingkungan sekolah dan masyarakat

C. Indikator

1. Menyebutkan organisasi di Lingkungan masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan organisasi di Lingkungan masyarakat dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Organisasi di Lingkungan masyarakat

F. Metode Pembelajaran

Metode = Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan *Two Stay Two Stray*

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. <u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawali pembelajaran dengan salam b. Memeriksa kehadiran siswa c. Memberikan apersepsi dengan cara mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang di pelajari hari ini d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	5 menit
<p>2. <u>Kegiatan inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti c. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota kelompoknya hanya 4 orang d. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain. g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan 	25 menit

<p>membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>l. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	5 menit
--	----------------

H. Sumber , Alat dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku paket “*Pendidikan Kewarganegaraan KTSP 2006*”, untuk SD kelas V

Alat : Papan tulis dan kapur

Media : Karton

I. Evaluasi

g. Teknik Penilaian Proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essay	Lembar Soal

h. Kriteria Penilaian

Soal	Skor
1	25

2	25
3	25
4	25

J. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan 3 organisasi yang ada di lingkungan masyarakat?
2. Sebutkan tujuan dari pembentukan Rukun Tetangga di lingkungan masyarakat ?
3. Sebutkan tugas dewan kelurahan di lingkungan masyarakat ?
4. Bagaimana pengurus organisasi-organisasi yang ada dimasyarakatdipilih ?

Kunci Jawaban

1. Rukun Tetangga, Rukun Warga dan Posyandu
2. Tujuan dari pembentukan rukun tetangga adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar
3. Tugas dewan kelurahan adalah memberikan masukan kepada kepala kelurahan, terutama yang berkaitan dengan aspirasi masyarakat.
4. Pengurus organisasi-organisasi yang ada dimasyarakat dipilih adalah
 - a. Melalui Pemilihan langsung atau ditunjuk oleh ketua
 - b. Melalui musyawarah mufakat dan voting jika belum tercapai kesepakatan di musyawarah

Palembang, 26 Januari 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Maisaroh, S.Pd.

Meily Harta

Nim. 13270061

Mengetahui

Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I

Nip. 194910141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester	: V B (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Pertemuan ke	: 5

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di Lingkungan sekolah dan masyarakat

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian kebebasan berorganisasi
2. Menjelaskan kebebasan berorganisasi di sekolah
3. Menjelaskan kebebasan berorganisasi di lingkungan masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebebasan berorganisasi dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan kebebasan berorganisasi di sekolah dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan kebebasan berorganisasi di lingkungan masyarakat dengan benar

<p>e. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang</p> <p>f. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.</p> <p>g. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>h. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>j. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>k. Guru memberikan latihan kepada siswa</p>	
<p>3. <u>Kegiatan Akhir</u></p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>5 menit</p>

H. Sumber , Alat dan Media Pembelajarn

Sumber : Buku paket “*Pendidikan Kewarganegaraan KTSP 2006*”, untuk SD kelas V

Alat : Papan tulis dan kapur

Media : Karton

I. Evaluasi

a. Teknik Penilaian Proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essay	Lembar Soal

b. Kriteria Penilaian

Soal	Skor
1	25
2	25
3	25
4	25

c. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Apa arti dari kebebasan berorganisasi ?
2. Sebutkan pasal UUD 1945 yang mengatur kebebasan beorganisasi !
tulislah bunyi pasal tersebut ?
3. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan untuk memilih menjadi anggota atau pengurus suatu organisasi ?
4. Tulislah apa saja organisasi yang ada di Lingkungan masyarakatmu ?

Kunci Jawaban

1. Kebebasan berorganisasi artinya hak asasi seseorang untuk memilih atau bergabung dengan suatu organisasi yang sesuai dengan hati nuraninya
2. Pasal 28 E ayat 3 yang mengatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan menyatakan pendapat.
3. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk memilih menjadi anggota atau pengurus suatu organisasi yaitu :
 - a. Mengetahui tujuan organisasi

- b. Mencari tahu kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi
- c. Mencari tahu posisi apa yang cocok dalam organisasi yang akan dimasuki
- d. Melakukan tugas-tugas yang telah diberikan organisasi dengan penuh rasa tanggung jawab

Guru Mata Pelajaran

Maisaroh, S.Pd.

Palembang,02 Februari 2017

Peneliti

Meily Harta

Nim. 13270061

Mengetahui

Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I

Nip. 194910141982031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MI Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester	: V B (Lima) / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2016 – 2017
Pertemuan ke	: 6

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

C. Indikator

1. Menunjukkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menunjukkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Peran serta dalam organisasi di sekolah

F. Metode Pembelajaran

Metode = Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan *Two Stay Two Stray*

G. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. <u>Kegiatan Awal</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawali pembelajaran dengan salam 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Memberikan apersepsi dengan cara mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang di pelajari hari ini 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	5 menit
<p>2. <u>Kegiatan inti</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran 2. Guru menanyakan kepada siswa jika ada yang belum mengerti 3. Guru membagi beberapa kelompok yang anggota kelompoknya hanya 4 orang 4. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok – kelompok yang sudah dibentuk 5. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang 6. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain. 7. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan 	25 menit

<p>membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>8. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>9. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil kerja mereka</p> <p>10. Guru memberi nilai kelompok terhadap kelompok yang sudah maju</p> <p>11. Guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	5 menit
--	----------------

H. Sumber , Alat dan Media Pembelajarn

Sumber	: Buku paket “ <i>Pendidikan Kewarganegaraan KTSP 2006</i> ”, untuk SD kelas V
Alat	: Papan tulis dan kapur
Media	: Karton

I. Evaluasi

a. Teknik Penilaian Proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essay	Lembar Soal

b. Kriteria Penilaian

Soal	Skor
1	25
2	25
3	25
4	25

J. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Apa arti dari kebebasan berorganisasi ?
2. Sebutkan pasal UUD 1945 yang mengatur kebebasan beorganisasi !
tulislah bunyi pasal tersebut ?
3. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan untuk memilih menjadi anggota atau pengurus suatu organisasi ?
4. Tulislah apa saja organisasi yang ada di Lingkungan masyarakatmu ?

Kunci Jawaban

1. Kebebasan berorganisasi artinya hak asasi seseorang untuk memilih atau bergabung dengan suatu organisasi yang sesuai dengan hati nuraninya
2. Pasal 28 E ayat 3 yang mengatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan menyatakan pendapat.
3. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk memilih menjadi anggota atau pengurus suatu organisasi yaitu :
 - a. Mengetahui tujuan organisasi
 - b. Mencari tahu kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi
 - c. Mencari tahu posisi apa yang cocok dalam organisasi yang akan dimasuki

- e. Melakukan tugas-tugas yang telah diberikan organisasi dengan penuh rasa tanggung jawab

Guru Mata Pelajaran

Maisaroh, S.Pd.

Palembang, 9 Februari 2017

Peneliti

Meily Harta

Nim. 13270061

Mengetahui

Kepala MI Hijriyah II Palembang

K.H. Usman Anwar, S.Pd.I

Nip. 194910141982031002

DAFTAR NILAI SISWA KELAS KELAS VB
MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aluna Zahirah	70	96
2	Anjelli Rima Andriani	53	100
3	Aliyah Mastura	63	90
4	Ahmad Romadhon	60	83
5	Aulia Maharani	73	96
6	Ahmad Anis	60	93
7	Cinta Chelsea Agustriana	76	90
8	Dimas Aprisnyah	53	93
9	Karimah	83	100
10	Khalda Farah Nabila	76	100
11	Khalishah Nabila	53	93
12	Lathiefah Filberr	80	100
13	M. Anika Perdana	60	90
14	M. Zikri Ardiansyah	56	90
15	M. Hersa	53	86
16	M. Daffa Muffazal	50	96

17	M. Pandu Afif	50	83
18	M. Syafei Ade Dwi Putra	46	93
19	M. Holllidan Al Fathir	43	100
20	M. Rifky Hasnillah	66	96
21	M. Roby Ardiansyah	63	80
22	Marsha Salsabila	76	90
23	Masyitoh	53	96
24	M. Akbar	43	96
25	M. Firmansyah	46	83
26	Nyayu Rima Prisilla	60	93
27	Reza Salsabilah Ramadhani	50	96
28	Surya Dharmawan	63	100
29	Syifa Khairunnisa	70	80
30	Salwa Safarena	50	96
31	Sabrina	66	83
32	Wulan Febrianti	70	86
33	Yulisman Ardiansyah	50	93
34	Zaky Amar	70	90

Foto Saat Wawancara Tanggal 03 Januari 2017



Foto Saat Mengerkan Soal Pre-tes

Gambar saat menjelaskan materi kebebasan berorganisasi



Foto saat menggunakan Metode *Two Stay Two Stray*



Gambar perwakilan kelompok maju kedepan kelas membacakan hasil diskusi mereka



Foto saat mengerjakan soal Post Test



